



# Creating Added Value



# Creating Added Value

Saat ini, transformasi digital sangat penting untuk semua bisnis. Dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0, teknologi digital merupakan kekuatan yang utama. Oleh karena itu, TRIPA hadir dengan inovasi digital sebagai upaya untuk mewujudkan nilai tambah demi mencapai pertumbuhan yang berkualitas.

Kami memprioritaskan pada pencapaian rencana kerja dan strategi usaha yang berorientasi kepada pemenuhan harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Hal ini khususnya difokuskan kepada optimalisasi pengembangan usaha yang sesuai dengan tantangan digitalisasi dan keberlanjutan sehingga TRIPA dapat memenangkan persaingan di industri asuransi umum di Indonesia.

TRIPA siap membantu pelanggan menjalani tingkatan baru dalam kehidupan secara aman dan nyaman di setiap aktivitas dengan jaminan dari TRIPA. Berbekal prinsip dan nilai-nilai positif yang senantiasa mengiringi, TRIPA berkomitmen untuk terus tumbuh memberikan layanan perlindungan terbaik melalui inovasi digital dan berbagai produk asuransi terpercaya.

*All businesses nowadays must undergo digital transformation. Digital technology is the driving force in overcoming obstacles in the era of the Industrial Revolution 4.0. TRIPA therefore incorporates digital innovation as a means of achieving added value in an endeavour to generate high-quality growth.*

*We place a high priority on completing work plans and company strategies that are focused on exceeding stakeholder and shareholder expectations. This is particularly concentrated on optimising company development in accordance with the issues of digitization and sustainability so that TRIPA can outcompete its rivals in Indonesia's general insurance market.*

*TRIPA stands ready to assist clients in reaching a new level of safety and comfort in all activities with a TRIPA guarantee. TRIPA is dedicated to growing in offering the greatest protection services through digital innovation and a variety of reliable insurance products, backed by the good concepts and values that always go with it.*

# Daftar Isi

## Table of Contents

- 03 Penjelasan Tema  
*Theme Explanation*
- 04 Daftar Isi  
*Table of Contents*

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

# 01

- 06 Data Perseroan  
*Company Data*
- 07 Sekilas Perseroan  
*Company Overview*
- 08 Sumber Daya Manusia  
*Human Capital*
- 10 Struktur Organisasi  
*Organizational Structure*
- 11 Moto, Visi & Misi  
*Motto, Vision & Mission*
- 12 Nilai dan Budaya Perusahaan  
*Corporate Culture and Values*
- 12 Unit Usaha Syariah  
*Sharia Business Unit*
- 12 Jaringan Pemasaran  
*Channel Distribution*
- 13 Penghargaan  
*Awards*
- 14 Peristiwa Penting  
*Significant Events*
- 16 Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan PT Asuransi Tri Pakarta  
*List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices of PT Asuransi Tri Pakarta*
- 22 Profil Manajemen  
*Management Profile*

### Laporan Manajemen

#### Management Report

# 02

- 26 Laporan Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioner's Report*
- 32 Laporan Direksi  
*The Board of Directors' Report*

### Analisis dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

# 03

- 40 Tinjauan Umum  
*General Overview*
- 42 Tinjauan Industri Asuransi  
*Insurance Industry Overview*
- 44 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha  
*Operational Review per Business Segment*

### Tata Kelola Perusahaan

#### Good Corporate Governance

# 04

- 55 Struktur GCG  
*GCG Structure*
- 55 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
*General Meeting of Shareholders (GMS)*
- 55 Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 57 Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris  
*Supporting Committees of The Board of Commissioners*
- 68 Direksi  
*Board of Directors*
- 70 Komite-Komite Penunjang Direksi  
*Supporting Committees of The Board of Directors*
- 79 Susunan Pengurus Perusahaan  
*Board of Directors and Commissioners*
- 80 Pelatihan Komisaris dan Direksi  
*Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 81 Satuan Audit Internal  
*Internal Audit Unit*
- 83 Manajemen Risiko  
*Risk Management*

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

#### Corporate Social Responsibility

# 05

- 89 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial  
*Governance of Social Responsibilities*
- 92 Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Keluhan  
*The Mechanism of Complaint Settlement*

### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditor Report

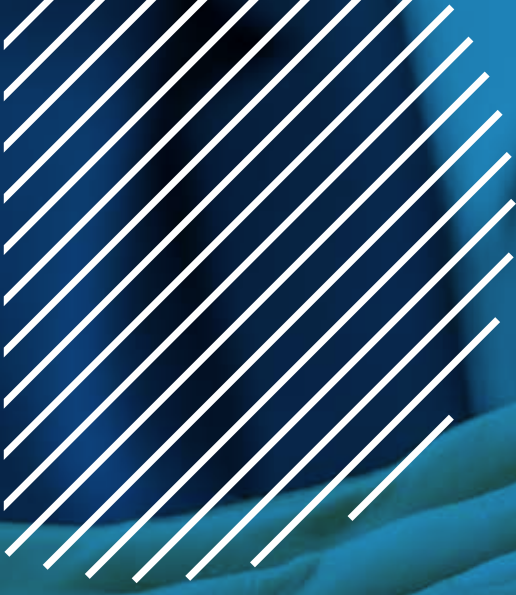
# 06

- 94 Ringkasan Data Keuangan  
*Financial Highlights*



# Profil Perusahaan <<

*Company Profile*



# Data Perseroan

## Company Data

	Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Asuransi Tri Pakarta
	Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	21 Agustus 1978 <i>August 21, 1978</i>
	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Asuransi Umum <i>General Insurance</i>
	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Falatehan I No. 17-19, Kebayoran Baru Jakarta 12160 – Indonesia
	Telepon <i>Telephone</i>	+62-21-39502300 ( <i>Hunting</i> )
	Fax.	+62-21-739 4748
	Website	<a href="http://www.tripakarta.co.id">www.tripakarta.co.id</a>
	Kepemilikan <i>Ownership</i>	Dana Pensiun BNI 62,9% Asuransi Wahana Tata 25,0% PT Tri Handayani Utama 12,1%
	Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp400.000.000.000
	Modal Setor <i>Paid Up Capital</i>	Rp105.000.000.000
	Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	Jumlah pegawai Perusahaan adalah 543 pegawai tahun 2022, termasuk tenaga alih daya.  <i>In 2022, the Company has a total number of employees of 543 employees containing outsourcing employees</i>
	Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan  <i>Branch and Representative Offices</i>	Perusahaan memiliki 16 (enam belas) kantor cabang, 1 (satu) Kantor Unit Usaha Syariah dan 33 (tiga puluh tiga) kantor perwakilan yang terletak di beberapa kota di Indonesia.  <i>The Company has 16 (sixteen) branch offices, 1 (one) Sharia branch office and 33 (thirty three) representative offices located in several cities in Indonesia.</i>
	Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi <i>Member of an Association/Organisation</i>	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI).



# Sekilas Perseroan

## Company Overview

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) adalah Perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1978 oleh insan Bank Negara Indonesia. Pada tahun 1986, PT Asuransi Wahana Tata masuk sebagai Pemegang Saham. Posisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017 adalah Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama. Dalam memberikan jasa asuransi yang bernilai, TRIPA diperkuat oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti *loss adjuster* dan reasuradur baik dari dalam maupun luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan hingga berhasil menjadi Perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya. Bentuk keberhasilan ini terbukti dalam penyelesaian berbagai klaim asuransi dalam jumlah kecil maupun besar. Dari seluruh klaim yang telah diselesaikan, TRIPA melaksanakannya dengan cepat tanggap, efisien dan tepat waktu sesuai komitmennya dalam memberikan standar pelayanan terbaik bagi para tertanggung.

Guna meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* dalam arti sesungguhnya dalam penyelenggaraan Perusahaan yang diarahkan kepada keunggulan kinerja, sumber daya, dan layanan. Termasuk di dalamnya upaya mewujudkan operasional Perusahaan yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional tanpa mengurangi produktivitas dan pelayanan, serta peningkatan modal setor dan memperluas jaringan reasuransi nasional maupun internasional.

Asuransi TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978.

*PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is a general insurance company that was founded by Bank Negara Indonesia officials on August 21, 1978. In 1986, PT Asuransi Wahana Tata became an investor. As of December 31, 2017, the shareholders were Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata, and PT Tri Handayani Utama. In providing valuable insurance services, TRIPA is bolstered by professional human resources, an integrated service system, the application of cutting-edge information technology, and harmonious and reciprocal cooperation with business partners such as loss adjusters and reinsurers from within and outside the country.*

*In conducting its business operations, TRIPA continues to make major strides toward being a robust, strong, and dependable insurance provider. This achievement is evidenced by the payment of several insurance claims for small and big amounts. In accordance with its commitment to delivering standards, TRIPA has executed all resolved claims swiftly, effectively, and on schedule. the greatest service for insured parties.*

*In order to increase performance, the Company consistently implements Good Corporate Governance in the truest meaning of the Company's management, which is focused on performance, resources, and services of the highest quality. This involves attempts to implement integrated operations with the assistance of information technology, operational efficiency without sacrificing productivity and services, as well as boosting paid-in capital and extending national and worldwide reinsurance networks.*

*TRIPA Insurance is licenced and regulated by the Financial Services Authority (FSA) with a business licence with the number KEP-1754/MD/1978 and the date December 11, 1978.*

# Sumber Daya Manusia

## Human Capital

Pegawai aktif TRIPA per 31 Desember 2022 berjumlah 543 orang, tidak termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

TRIPA's active employees as of December 31, 2022, are 543 people where the total is out of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dibandingkan dengan tahun 2021, jumlah tersebut telah mengalami kenaikan sebesar 19 orang, yang disebabkan oleh adanya pengembangan organisasi.

Should it be compared with the circumstances in 2020, that number has waned by 19 people caused by the organisational development.

Penerimaan pegawai tetap di tahun 2022 dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan lebih memprioritaskan:

Recruitment of permanent employees in 2022 is performed by cautiously deeming aspects of the exigencies and prioritising:

- Kompetensi
- Perilaku
- Kemampuan teknis
- Latar belakang pendidikan

- Competency
- Behaviour
- Technical Capabilities
- Educational Background

## Pergerakan dan Produktivitas Pegawai Tahun 2022

### Employees Turnover and Productivity in 2022

Keterangan Description	Jumlah Pegawai (Orang) Number of Employees (People)	Produktivitas Pegawai Employee Productivity
Pegawai Desember 2021 Employees in December 2021	524	
Outsourcing 2021	67	
Total Pegawai Per Desember 2021 Total Employees as of December 2021	457	1 orang: Rp2,043 miliar 1 person: Rp2.043 billion
Pergerakan pegawai Tahun 2022 Employees Turnover in 2022		
Penerimaan Pegawai Employees Recruitment	50	
Pegawai Kontrak Contract Employees	9	
Pegawai Keluar Resigned Employees		
Resign/PHK Resign/Termination Employees	0	
Pensiun/Pensiun Dini Pension/Early Pension	13	
Meninggal Deceased	26	
Lain-lain (Habis Kontrak) Others (Contract Ends)	2	
Total Pegawai Keluar Total Leaving Employees	41	





<b>Keterangan</b> <i>Description</i>	<b>Jumlah Pegawai (Orang)</b> <i>Number of Employees (People)</i>	<b>Produktivitas Pegawai</b> <i>Employee Productivity</i>
Total Pegawai per Desember 2022 <i>Total Employees as of December 2022</i>	475	1 orang: Rp2,59 miliar <i>1 person: Rp2.59 billion</i>
Target Produktivitas Pegawai tahun 2022 <i>Employee Productivity Targets for 2022</i>		1 orang: Rp2,11 miliar <i>1 person: Rp2.11 billion</i>
% dari Target <i>% of Target</i>		122,63%

Bagi TRIPA, pegawai merupakan aset yang paling berharga, oleh karenanya mereka diberi kesempatan yang setara dan terbuka untuk mengembangkan kemampuan dan karir mereka.

*TRIPA envisages employees as the most treasured assets; therefore, they are given equivalent and open opportunities to foster their abilities and careers.*

Untuk meningkatkan kompetensi, sertifikasi, pengetahuan dan kemampuan para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill, selling skill, managerial skill* maupun pengetahuan lainnya.

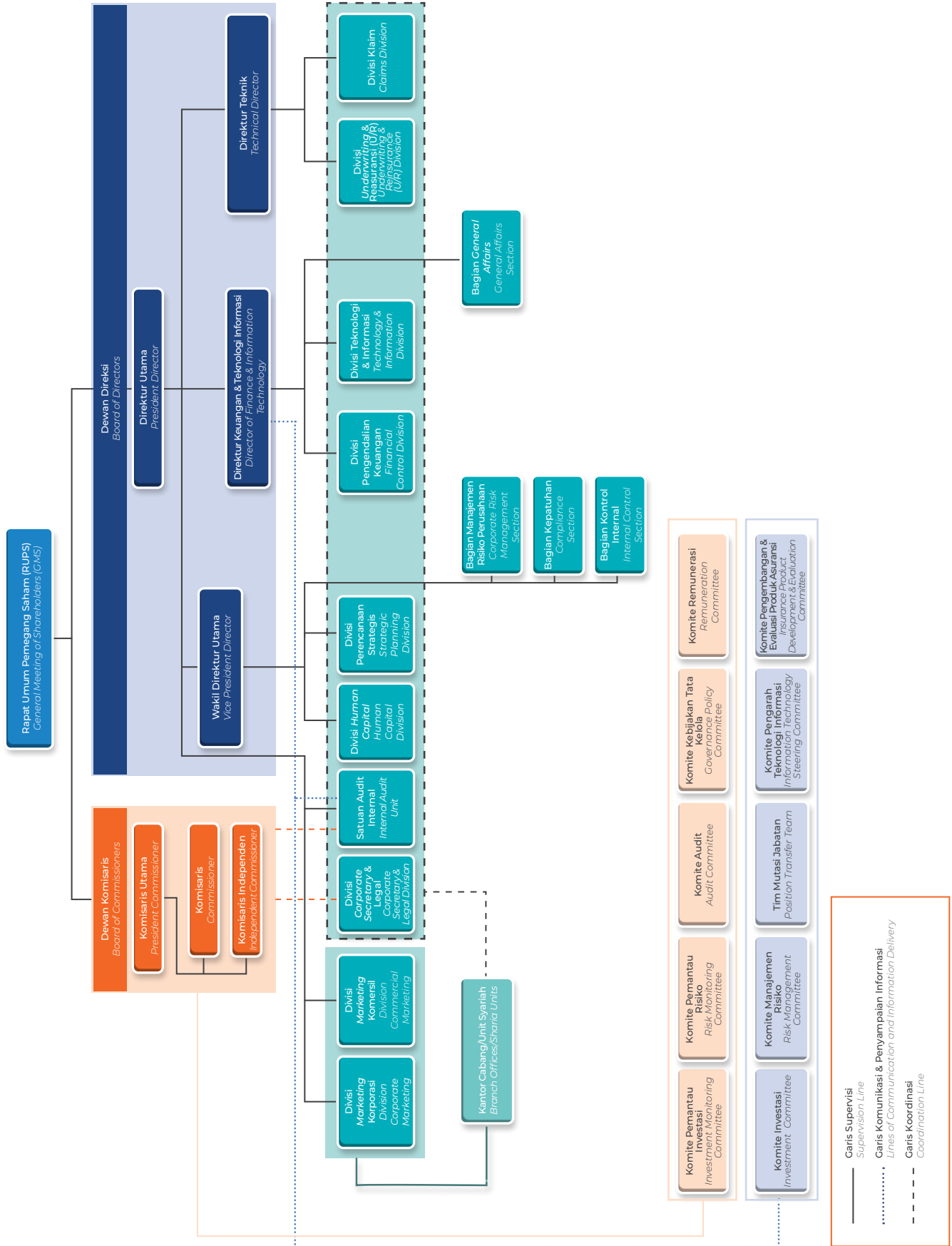
*In terms of developing employees' competence, certification, knowledge and skills of, TRIPA organises trainings in technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills, and other insights.*

Biaya pelatihan dan pendidikan pegawai TRIPA tahun 2022 adalah Rp 6,2 miliar dari total Anggaran biaya Pendidikan sebesar Rp 5,37 miliar yang ditetapkan 5% dari total biaya pegawai.

*TRIPA's employees' training and education expenditures are set at 5% of overall employee costs in 2022, totalling Rp6.2 billion from a total education budget of Rp5.37 billion*

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



— Garis Supervisi  
 (Supervision Line)  
 ..... Garis Komunikasi & Penyampaian Informasi  
 (Lines of Communication and Information Delivery)  
 - - - Garis Koordinasi  
 (Coordination Line)



# Moto, Visi & Misi

Motto, Vision & Mission



**Moto**  
Motto



Memberikan **yang Terbaik**  
*Delivers the Best*



**Visi**  
Vision

**Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja, sumber daya, dan layanan.**

*To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.*



**Misi**  
Mission

- Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.  
*To provide excellent general insurance products and services.*
- Membangun jaringan pemasaran dan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para pihak yang terkait dengan jasa asuransi.  
*To establish an integrated channel of distribution and to develop mutual business partnership.*
- Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.  
*To pursue high corporate values through character building program emphasizing on high commitment and integrity.*
- Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.  
*To build infrastructure and structure to support the operational activities in achieving optimum performance.*

# Nilai dan Budaya Perusahaan

## Corporate Culture and Values

Nilai Budaya Core Values	Perilaku Utama Main Behaviour
<b>T</b> RUST	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki <i>Sense of Belonging</i> yang tinggi   <i>Possessing a High Sense of Belonging</i></li> <li>Senantiasa menjaga nama baik Perusahaan   <i>Preserve of the Honor of the Company</i></li> </ul>
<b>R</b> ESPONSIBILITY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap Perusahaan   <i>Having a great responsibility towards the Company</i></li> <li>Selalu berpedoman pada SOP   <i>Always complies to the SOP</i></li> </ul>
<b>I</b> NTEGRITY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Taat beribadah   <i>Worshipping God</i></li> <li>Jujur dan berpikir positif   <i>Honest and be positive</i></li> </ul>
<b>P</b> ROFESSIONALISM	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengerti dan memahami tugas pekerjaan   <i>Understand and Comprehend the obligations and duties</i></li> <li>Selalu berorientasi pada solusi   <i>Always tended to be solution-oriented</i></li> </ul>
<b>A</b> WARENESS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal &amp; internal)   <i>Aware to the Company's environment (external &amp; internal)</i></li> <li>Selalu memberikan layanan yang optimal   <i>Always delivering optimum services</i></li> </ul>

## Unit Usaha Syariah

### Sharia Business Unit

PT Asuransi Tri Pakarta Unit Usaha Syariah didirikan pada tanggal 4 November 2002, berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep-146/KM.6/2002 tanggal 5 Juli 2002 tentang pemberian izin pendirian kantor cabang dengan prinsip syariah PT Asuransi Tri Pakarta, untuk memenuhi tuntutan yang tinggi dari nasabah akan produk syariah, TRIPA Syariah memiliki serangkaian produk asuransi syariah, dimana produk-produk tersebut berasal dari produk asuransi umum yang diaplikasikan ke dalam prinsip Syariah atas dasar Akad Tabarru dan Wakalah Bil Ujrah untuk mengelola segala manajemen dan operasional asuransi.

*PT Asuransi Tri Pakarta Sharia Business Unit was established on November 4, 2002, based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: Kep-146/KM.6/2002 on July 5, 2002, concerning the granting of licenses to establish branch offices under the sharia principle of PT Asuransi Tri Pakarta, for Meeting the high demands of customers for sharia products, TRIPA Syariah has a series of sharia insurance products, where these products come from general insurance products that are applied to sharia principles on the basis of the Tabarru and Wakalah Bil Ujrah Agreement to manage all insurance management and operations.*

## Jaringan Pemasaran

### Channel Distribution

Jaringan pemasaran TRIPA Unit Usaha Syariah di daerah menggunakan jaringan pemasaran cabang konvensional dengan menggunakan metode *Office Channelling* maupun Unit Layanan Syariah (ULS), dimana setiap cabang konvensional TRIPA menjual produk asuransi konvensional dan syariah. Seiring dengan pertumbuhan industri syariah, TRIPA Unit Usaha Syariah terus meningkatkan kerjasamanya dengan pihak perbankan syariah, Institusi BPRS dan institusi lainnya.

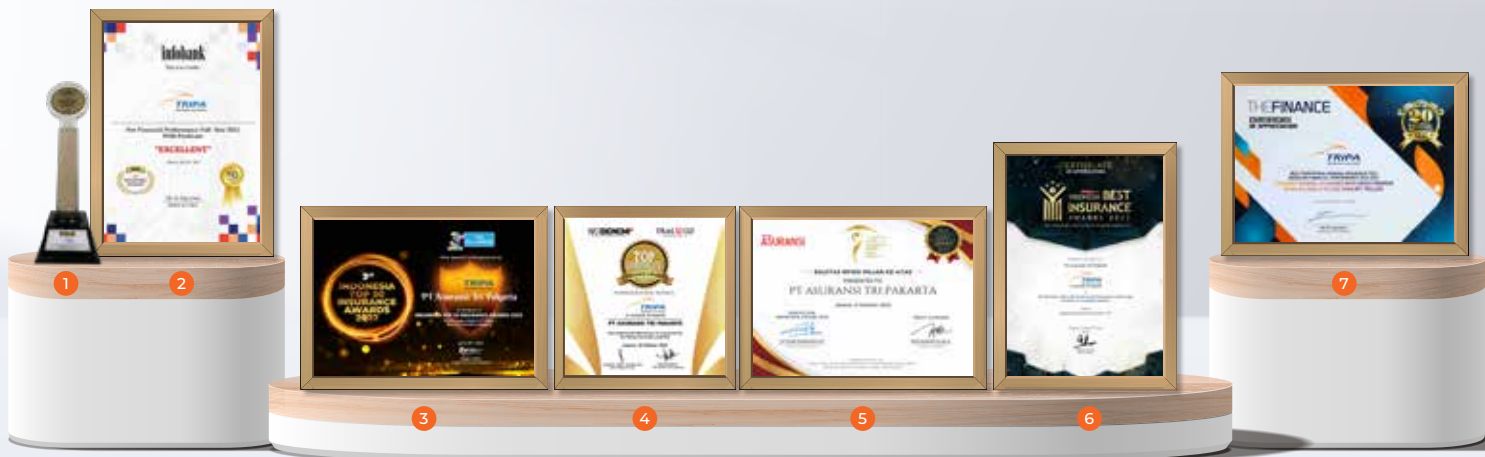
*TRIPA marketing network Sharia Business Unit in the regions use conventional branch marketing networks, where every conventional TRIPA branch sells conventional and sharia insurance products. Along with the growth of the sharia industry, TRIPA Sharia Business Unit continues to enhance its cooperation with the Islamic banking, BPRS Institutions, and other institutions.*



# Penghargaan

## Awards

2022		
1. Special Award "Golden Trophy"	23rd Infobank Insurance Awards 2022	Majalah Infobank
2. Predikat "Sangat Bagus" kategori berpendapat Premi Bruto 500M - 1T	23rd Infobank Insurance Awards 2022	Majalah Infobank
3. Performing In Asset 1-5 Trillion General Insurance Category 2022	3rd Indonesia Top Insurance Companies Award 2022	The Economics
4. Special Achievement for Insurance Category	TOP Corporate Finance Award 2022	Infoekonomi & Tras N Co
5. Best Sharia General Insurance (UUS) 2022 Kelompok Ekuitas Rp 100 Miliar ke Atas	Insurance Award 2022	Media Asuransi
6. Best Insurance 2022 with Top Financial Performance and Strategic Initiatives to Strengthen Business (Category : General Insurance Total Asset 1-5 T)	Indonesia Best Insurance Award 2022	Warta Ekonomi
7. Best Performing General Insurance 2022 Based on Financial Performance 2020 – 2022 (Category General Insurance with Gross Premium Rp 500 Billion up to less than Rp 1 Trillion	TOP 20 Financial Institution 2022	The Finance



# Peristiwa Penting

## Significant Events

### Campaign Ramadhan 2022



Atas dasar kepedulian terhadap keselamatan pengguna ojol, PT Asuransi Tri Pakarta menggelar kembali program TRIPA Berbagi pada Ramadhan tahun 2022 dengan mengusung tema "Give Protection for Our Daily Heroes" sebagai apresiasi kepada para pengemudi ojek online yang telah berjasa menjadi solusi masyarakat dari kebutuhan akan sistem transportasi, pengantaran barang, serta pemesanan makanan yang fleksibel dan efisien.

Program ini dapat berjalan berkat sumbangsih masyarakat yang membeli produk asuransi melalui aplikasi TRIPA Smart yang dilakukan selama periode 4-20 April 2022 (setiap 1 produk yang dibeli sama dengan menyumbangkan 1 helm dan makanan berbuka puasa). Program TRIPA Berbagi ini menyediakan 100 Helm dan makanan untuk berbuka puasa dan dibagikan secara cuma-cuma kepada pengemudi ojol di 3 titik, yaitu Blok M, Harmoni dan Pondok Indah.

*On the basis of concern for the safety of ojol users, PT Asuransi Tri Pakarta is holding back the TRIPA Sharing program in Ramadan in 2022 with the theme "Give Protection for Our Daily Heroes" as an appreciation to online ojek drivers who have contributed to being a community solution to the need for a transportation system, delivery of goods, as well as ordering food that is flexible and efficient.*

*This program was able to run thanks to the contribution of the community who bought insurance products through the TRIPA Smart application which was carried out during the period April 4-20 2022 (every 1 product purchased is the same as donating 1 helmet and iftar food). The TRIPA Sharing program provides 100 helmets and food for breaking the fast and is distributed free of charge to ojol drivers at 3 points, namely Blok M, Harmoni and Pondok Indah.*

### HUT 44 TRIPA



Pada tanggal 21 Agustus 2022, PT Asuransi Tri Pakarta merayakan HUT nya yang ke-44 Tahun dengan mengusung tema "Sinergi, Kolaborasi, dan Prestasi". Seremonial acara HUT tersebut diselenggarakan secara hybrid dimana seluruh pegawai Kantor Pusat TRIPA dan pegawai Kantor Cabang di DKI Jakarta hadir di Ballroom Menara BNI Pejompongan dan pegawai di kantor cabang lain hadir secara *virtual* melalui aplikasi Zoom. Acara tersebut juga turut mengundang Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP).

*On August 21, 2022, PT Asuransi Tri Pakarta celebrated its 44th anniversary with the theme "Synergy, Collaboration and Achievement". The anniversary ceremony was held in a hybrid manner where all employees of the TRIPA Head Office and branch office employees in DKI Jakarta were present at the BNI Pejompongan Tower Ballroom and employees at other branch offices were present virtually via the Zoom application. The event also invited the Department of Food Security, Maritime Affairs and Agriculture (KPKP)*



## TRIPA Golf Tournament



PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) menggelar ajang Turnamen Golf pada Minggu, 28 Agustus 2022 di Royale Jakarta Golf Club. Acara bertajuk "44 Tahun TRIPA Golf Tournament" ini diikuti oleh 180 orang peserta yang terdiri dari beberapa Direksi BNI, *General Manager* Beserta Wakil, Seluruh Pemimpin Wilayah Wakil serta *Project Manager* dari BNI dan beberapa pejabat BNI Life & BNI Multifinance serta para Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris TRIPA.

Kegiatan ini merupakan satu rangkaian dalam HUT TRIPA yang ke-44 yang mengusung tema "sinergi, kolaborasi, prestasi". Melalui semangat tersebut, diharapkan TRIPA bisa bersinergi dan berkolaborasi dengan segenap *stakeholders* dan *shareholder* yang ada, sehingga dapat menjadi perusahaan asuransi yang terkemuka dan terpercaya. Kegiatan

ini pun digelar bukan hanya sekedar turnamen, melainkan sebagai sarana komunikasi bisnis antar semua pihak yang terlibat. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk apresiasi kepada BNI selaku *Captive Market* yang telah menjalin hubungan bisnis dengan TRIPA sejak awal berdiri 44 tahun silam hingga saat ini.

*PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is holding a Golf Tournament on Sunday, 28 August 2022 at the Royale Jakarta Golf Club. The event entitled "44 Years of TRIPA Golf Tournament" was attended by 180 participants consisting of several BNI Directors, General Managers and Representatives, All Regional Leaders along with Representatives and Project Managers from BNI and several BNI Life & BNI Multifinance officials and Shareholders, Directors and Commissioners of TRIPA.*

*This activity is part of a series of TRIPA's 44th anniversary which carries the theme "synergy, collaboration, achievement". Through this spirit, it is hoped that TRIPA can synergize and collaborate with all existing stakeholders and shareholders, so that it can become a leading and trusted insurance company. This activity was held not just as a tournament, but as a means of business communication between all parties involved. This activity is also a form of appreciation to BNI as Captive Market which has established a business relationship with TRIPA since its inception 44 years ago until now.*

## Penandatanganan Addendum Ke-XI PKS Commercial Line antara PT Asuransi Tri Pakarta dengan BNI



Dalam rangka meningkatkan pelayanan khususnya pada produk Asuransi Kontra Garansi Bank, PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) mendapatkan tambahan fasilitas *non cash loan* sebesar Rp 1,6 triliun dari PT Bank Negara Indonesia, Persero (Tbk). Sehingga TRIPA mendapatkan fasilitas *non cash loan* ditahun 2022 ini sebesar Rp2,6 triliun. Hal ini merupakan bentuk kerja sama yang telah dijalin lebih dari 1 Dekade.

Melalui fasilitas *non cash loan* tersebut, TRIPA dapat memberikan jaminan pada pihak ketiga untuk dapat memperoleh Garansi bank, *Letter of Credit* (L/C), *Standby L/C* (SBLC), dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari BNI. Fasilitas tersebut dapat diberikan TRIPA kepada nasabah BNI maupun non nasabah BNI.

Sehubungan dengan perihal itu TRIPA dan BNI menyelenggarakan Addendum yang kesebelas kalinya pada 31 Mei 2022 yang diadakan bertempat di auditorium Lt. 5 Kantor

Pusat PT Asuransi Tri Pakarta. Acara ini dihadiri Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Bp. Sis Apik Wijayanto beserta 5 Pimpinan Divisi yang diantaranya Pemimpin Divisi Hubungan Kelembagaan, Solusi *Wholesale*, Operasional Kredit, Operasional & Pengelolaan Jaringan.

*In order to improve services, especially for Bank Counter Guarantee Insurance products, PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) obtained an additional non-cash loan facility of IDR 1.6 trillion from PT Bank Negara Indonesia, Persero (Tbk). So that TRIPA will get a non-cash loan facility in 2022 of Rp. 2.6 trillion. This is a form of cooperation that has been established for more than a decade.*

*Through this non-cash loan facility, TRIPA can provide guarantees to third parties to obtain bank guarantees, Letters of Credit (L/C), Standby L/C (SBLC), and Funds Disbursement Orders (SP2D) from BNI. This facility can be provided by TRIPA to BNI customers and non-BNI customers.*

*In this regard, TRIPA and BNI held an Addendum for the eleventh time on May 31, 2022 which was held at the 5th floor auditorium of the Head Office of PT Asuransi Tri Pakarta. The event was attended by the Director of Institutional Relations at BNI, Mr. Sis Apik Wijayanto, along with 5 divisional leaders, including the Heads of Institutional Relations, Wholesale Solutions, Credit Operations, Network Operations & Management.*

## Penandatanganan PKS antara PT Asuransi Tri Pakarta dengan BNI



PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) kembali melakukan sinergi dan kolaborasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI). Dalam sinergi ini, dilakukan sekaligus empat Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS). Pertama, PKS tentang Penjaminan Automatic Cover atas Penerbitan Garansi Bank Bid Bond Marginal Deposit Spesial (E-Bid Bond).

Kedua, PKS terkait Penggunaan Layanan BNI Virtual Account (VA) untuk Penerimaan Pembayaran Premi Asuransi Kerugian. Ketiga, PKS terkait Asuransi Kredit BWU Fast Trex dan Fast Trex. Selanjutnya, yang keempat adalah PKS dengan PT BNI Life Insurance terkait kerja sama pemberian *referral*.

Kegiatan penandatanganan kerja sama ini merupakan salah satu rangkaian dalam Hari Ulang Tahun (HUT) TRIPA yang ke-44. Melalui sinergi dan kolaborasi ini, Direktur Utama TRIPA, G. C. Koen Yulianto menargetkan TRIPA untuk naik kelas, yakni sebagai perusahaan asuransi dengan premi Rp1 triliun hingga Rp2,5 triliun.

*PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is again synergising and collaborating with PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (BNI). In this synergy, four Cooperation Agreement Signings (PKS) were carried out simultaneously. First, PKS regarding Automatic Cover Guarantee for the Issuance of Special Marginal Deposit Bid Bond Bank Guarantees (E-Bid Bonds).*

*Second, PKS related to the use of the BNI Virtual Account (VA) Service for Receipt of Loss Insurance Premium Payments. Third, PKS related to BWU Fast Trex and Fast Trex Credit Insurance. Furthermore, the fourth is PKS with PT BNI Life Insurance related to cooperation in providing referrals.*

*This cooperation signing activity is one of a series of TRIPA's 44th Birthday (HUT). Through this synergy and collaboration, the Main Director of TRIPA, G.C. Koen Yulianto targets TRIPA to upgrade, namely as an insurance company with a premium of Rp1 trillion to Rp2.5 trillion.*

## Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan PT Asuransi Tri Pakarta

List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices of PT Asuransi Tri Pakarta

Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
<b>KANTOR PUSAT</b> HEAD OFFICE		Jl. Falatehan I No. 17 - 19, Kebayoran Baru Jakarta Selatan - 12160 Telp. : (021) 39502300 (Hunting) Website : www.tripakarta.co.id
<b>DKI JAKARTA &amp; BOTABEK</b>		
Cabang Sudirman Sudirman Branch		Ruko Sudirman Park Blok B.12 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35 Jakarta 10220 Telp. : (021) 25983338 Faks. : (021) 25981229 Email : sudirman@tripakarta.co.id





<b>Kantor Cabang</b> <i>Branch Office</i>	<b>Kantor Perwakilan</b> <i>Representative Office</i>	<b>Alamat, Telepon, Faksimile, &amp; Email</b> <i>Address, Telephone, Facsimile &amp; Email</i>
Cabang Pondok Indah <i>Pondok Indah Branch</i>		Kompleks Sentra Arteri Mas Jl. Sultan Iskandar Muda No.10B Telp. : (021) 27514968-71, 7293313 Faks. : (021) 7293312 Email : jks@tripakarta.co.id
UNIT USAHA SYARIAH <i>SHARIA BUSINESS UNIT</i>		Gedung Tripa Lantai I Jl Falatehan 1 No 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp. : (021) 39502399 (Hunting) Faks. : (021) 7247628 Email : tripasyariah@tripakarta.co.id
Cabang Harmoni <i>Harmoni Branch</i>		Jl. Hayam Wuruk No. 3 AA/BB Jakarta 10120 Telp. : (021) 3847043 (Hunting) Faks. : (021) 3458674 Email : harmoni@tripakarta.co.id
	Kelapa Gading	Gading Mediterania Residence RK 17F Lantai.2 Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Jakarta Utara Email : kelapagading@tripakarta.co.id
	Bogor	Gedung Setya Jaya Lantai 1 Ruang 1 Jl. Raya Pajajaran No.20 Baranangsiang Bogor 16143 Telp. : (0251) 8363902 Faks. : (0251) 8363902 Email : cm_bogor@tripakarta.co.id
	Tangerang	Ruko Golden Road Komp. Mall ITC BSD Blok C No. 27 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan Telp. : (021) 5388268 Faks. : (021) 5388268 Email : cm_tangerang@tripakarta.co.id
	Bekasi	Ruko Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi Blok SB No. 23 Telp. : (021) 29572263 Faks. : - Email : cm_bekasi@tripakarta.co.id
<b>BANTEN</b>		
	Serang	Komplek Serang Trade Centre Blok H- No.09 Jl. Raya Cilegon KM. 2, Kel. Drangong Kec. Taktakan, Serang, Banten Telp. : (0254) 7914491 Faks. : (0254) 7914825 Email : serang@tripakarta.co.id
<b>JAWA BARAT</b>		
Cabang Bandung <i>Bandung Branch</i>		Jl. BKR No.144 Rt.005/02 Cigereleng, Regol, Bandung 40252 Telp. : (022) 5222503,5224846,5224732, Faks. : (022) 5224853 Email : bandung@tripakarta.co.id
	Cirebon	Jl. Cideng Raya No.10 RT.01/RW.01 Cirebon - Jawa Barat 45135 Telp. : (0231) 8857645 Email : cirebon@tripakarta.co.id
	Tasikmalaya	Ruko Permata Regency Jl. Permata Raya Blok D No. 5 Tasikmalaya - Jawa Barat 46126 Telp. : (0265) 2354686 Faks. : (0265) 2354686 Email : cm_tasik@tripakarta.co.id

Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
	Sukabumi	Jl.Siliwangi No 50 Kel Kebon Jati Kec Cikole Sukabumi - 43112 Telp. : (0266) 6245313 Faks. : (0266) 6245313 Email : sukabumi@tripakarta.co.id

#### JAWA TENGAH & D.I YOGYAKARTA

Cabang Semarang Semarang Branch		Perkantoran Graha Suari Indah Jl. Suari No. 3-4, Semarang 50137 Telp. : (024) 3552051 (hunting) (024) 3519094 Faks. : (024) 3519095 Email : semarang@tripakarta.co.id
Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch		Jl. Ring Road Utara Ruko Casa Grande No. 27 Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta 55282 Telp. : (0274) 871028 Faks. : (0274) 871028 Email : yogya@tripakarta.co.id
	Purwokerto	Jl. Dr Angka No.45 Sokanegara, Purwokerto Timur Banyumas - Jawa Tengah Telp. : (0281) 7779602 Faks. : (0281) 7779602 Email : cm_purwokerto@tripakarta.co.id
	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 610 Solo - Jawa Tengah 57144 Telp. : (0271) 735657 Faks. : (0271) 735657 Email : cm_solo@tripakarta.co.id

#### JAWA TIMUR

Cabang Surabaya Diponegoro Surabaya Diponegoro Branch		Jl. Raya Diponegoro No. 208, Surabaya, 60264 Telp. : (031) 5613322 (Hunting) 6 lines Faks. : (031) 5674682, 5620664 Email : surabaya@tripakarta.co.id
	Surabaya Kusumabangsa	Jl. Taman Kusumabangsa No.2, Surabaya 60272 Telp. : (031) 5473040 Faks. : (031) 5346267, 5342216 Email : kusumabangsa@tripakarta.co.id
	Gresik	Ruko Green Garden Blok A1 No. 29 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Gresik Telp. : (031) 39922075 Faks. : (031) 39922075 Email : gresik@tripakarta.co.id
	Mojokerto	Jl. Yos Sudarso No. 25, Mojokerto Jawa Timur Telp. : (0321) 5884546 Faks. : (0321) 5884546 Email : mojokerto@tripakarta.co.id
Cabang Malang Malang Branch		Jl. A. Yani No.103, Kel. Purwodadi, Kec. Blimbing Malang 65125 Telp. : (0341) 4382261 Faks. : (0341) 4366453 Email : malang@tripakarta.co.id



Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
	Kediri	Jl. Joyoboyo No. 26 Kediri - 64125 Telp. : (0354) 689271 Faks. : - Email : cm_kediri@tripakarta.co.id
	Jember	Jl. Gajah Mada No. 186-A Jember - 68133 Telp. : (0331) 411971 Faks. : (0331) 483346 Email : cm_jember@tripakarta.co.id
<b>BALI - NTB - NTT</b>		
Cabang Denpasar Denpasar Branch		Jl. Gatot Subroto No. 100-X Kav. 1 Denpasar 80111 Telp. : (0361) 261115, 263403, 263143 Faks. : (0361) 262852 Email : denpasar@tripakarta.co.id
	Mataram	Jl. Brawijaya No. 25-A, Cakranegara Mataram Telp. : (0370) 646753 Faks. : (0370) 646753 Email : cm_mataram@tripakarta.co.id
	Kupang	JL RW Monginsidi Blok B No. 29 Kupang Telp. : (0380) 8441299 Faks. : (0380) 8441299 Email : kupang@tripakarta.co.id
<b>SUMATRA UTARA</b>		
Cabang Medan Medan Branch		Jl. Kapt. Muslim Blok A No. 32, Komplek Ruko Tata Plaza, Medan 20123 Telp. : (061) 8445024 (Hunting), (061) 8468539 Faks. : (061) 8477609 Email : medan@tripakarta.co.id
	Pematang Siantar	Komplek Perumahan Meranti Permai Jl. Meranti Batu No. 3 Pematang Siantar Telp. : (0622)7436857 Faks. : (0622) 7436867 Email : siantar@tripakarta.co.id
<b>ACEH</b>		
	Banda Aceh	Jl. Chik Geumpa, Lorong D No. 1 GP Beurawe, Banda Aceh Telp. : (0651) 33380 Faks. : (0651) 33386 Email : bandaaceh@tripakarta.co.id
<b>RIAU</b>		
Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch		Jl. Jend. Sudirman No. 360 Pekanbaru 28113 Telp. : (0761) 22765, 21540, 859495 Faks. : (0761) 37963 Email : pekanbaru@tripakarta.co.id
	Batam	Pertokoan Grand Niaga Mas Blok B No. 03 Jl. Raja Isa, Batam Centre Batam Telp. : (0778) 4804355 Faks. : (0778) 4803122 Email : cm_batam@tripakarta.co.id

Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
	Rengat	Jl. Narasinga No. 07 A Rengat – Riau 29312 Telp. : (0769) 323260 Faks. : (0769) 21932 Email : rengat@tripakarta.co.id
<b>SUMATRA BARAT</b>		
	Padang	Jl. S. Parman No. 183, Ulak Karang Padang Telp. : (0751) 8976450 Faks. : - Email : cm_padang@tripakarta.co.id
<b>SUMATRA SELATAN</b>		
Cabang Palembang Palembang Branch		Jl. Angkatan 45 No. 12 E - F Palembang Telp. : (0711) 5611484, 5556870 Faks. : (0711) 5611481 Email : palembang@tripakarta.co.id
<b>BENGGULU</b>		
	Bengkulu	Jl. Ahmad Yani, Kel Jitra Kec Teluk Segara Bengkulu - 38119 Telp. : (0736) 27254 Faks. : (0736) 27254 Email : bengkulu@tripakarta.co.id
<b>JAMBI</b>		
	Jambi	Jl. Prof Dr. Moh. Yamin No. 17 Payo Lebar Kecamatan Jelutung Kota Jambi 36124 Telp. : (0741) 3061778 Faks. : (0741) 667967 Email : jambi@tripakarta.co.id
<b>LAMPUNG</b>		
	Lampung	Jl. Panglima Polim No. 25, Segala Mider Kec. Tanjung Karang Barat Bandar Lampung Telp. : (0721) 6015327 Email : cm_lampung@tripakarta.co.id
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>		
Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch		Jl. Jend. A.Yani KM. 10,6, Kertak Hanyar Banjarmasin 70236 Telp. : (0511) 4221200 Faks. : (0511) 4221210 Email : banjarmasin@tripakarta.co.id
<b>KALIMANTAN TENGAH</b>		
	Palangkaraya	Jl. G. Obos Induk KM 3,5 Ruko No. 5 Menteng Palangkaraya Telp. : (0536) 3223080 Faks. : (0536) 3223085 Email : palangkaraya@tripakarta.co.id
<b>KALIMANTAN BARAT</b>		
	Pontianak	Jl. Mitra Perdana No 10 C Pontianak Telp. : (0561) 764793 Faks. : (0561) 743294 Email : cm_pontianak@tripakarta.co.id



Kantor Cabang Branch Office	Kantor Perwakilan Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Email Address, Telephone, Facsimile & Email
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>		
Cabang Balikpapan <i>Balikpapan Branch</i>		Jl. Jend.Sudirman No. 74-75, Balikpapan 76114 Telp. : (0542) 765194 (0542) 765029, (0542) 764093 Faks. : (0542) 765196 Email : balikpapan@tripakarta.co.id
	Samarinda	Jl.Siraj Salman No.88 C Kec.Samarinda Ulu Samarinda Telp. : (0541) 7804923 Faks. : (0541) 7804923 Email : samarinda@tripakarta.co.id
<b>KALIMANTAN UTARA</b>		
	Tarakan	Jl. Bhayangkara Blok B9 Pasir Putih Kel. Karang Anyar - Tarakan Telp. : (0551) 21379 Faks. : (0551) 21379 Email : tarakan@tripakarta.co.id
<b>SULAWESI UTARA</b>		
Cabang Manado <i>Manado Branch</i>		Jl. Sam Ratulangi No.43, Manado Telp. : (0431) 877005 Faks. : (0431) 8880216 Email : manado@tripakarta.co.id
<b>SULAWESI TENGAH</b>		
	Palu	Jl. MH Thamrin No. 37D, RT.04 RW.05 Kel. Besusu Timur, Kec. Palu Timur Kota Palu - Sulawesi Tengah Telp. : (0451) 8446767 Faks. : (0451) 8446767 Email : palu@tripakarta.co.id
<b>SULAWESI SELATAN</b>		
Cabang Makassar <i>Makassar Branch</i>		Jl. Dr. Sam Ratulangi No.7 Blok A1 Makassar 90113 Telp. : (0411) 8111400, 8111500 Faks. : (0411) 8111300 Email : makassar@tripakarta.co.id
	Pare Pare	Jl. Agus Salim No. 139C Pare-Pare 91111 Telp. : (0421) 28282 Faks. : (0421) 28282 Email : parepare@tripakarta.co.id
<b>SULAWESI TENGGARA</b>		
	Kendari	Kompleks Business Centre Grand Kubra Hotel Jl. Brigjend Edi Sabara No. 9, By Pass Kendari Telp. : 08114058806 Email : kendari@tripakarta.co.id
<b>PAPUA</b>		
	Jayapura	Jl. Bucend II, Entrop, Jayapura Papua. 93224 Telp. : (0967) 522424 Faks. : (0967) 522424 Email : jayapura@tripakarta.co.id

# Profil Manajemen

*Management Profile*



**Bambang Siswanto**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Endang Hidayatullah**

Komisaris Utama merangkap  
Komisaris Independen  
*President Commissioner Concurrently  
Independent Commissioner*

**Tri Wahono**

Komisaris  
*Commissioner*



**Teguh Pambudi**

Direktur Teknik  
*Director of Technical*

**Rafael Bao Aman**

Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*

**C.C. Koen Yulianto**

Direktur Utama  
*President Director*

**Herry Triyatno**

Direktur Keuangan dan  
Teknologi Informasi  
*Director of Finance and  
Information Technology*



**Mursyidah Thahir**

Anggota Dewan Pengawas Syariah  
*Member of Sharia Supervisory Board*



**Aminuddin Yakub**

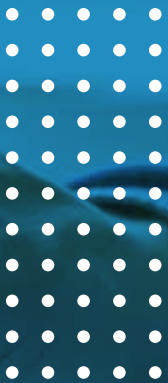
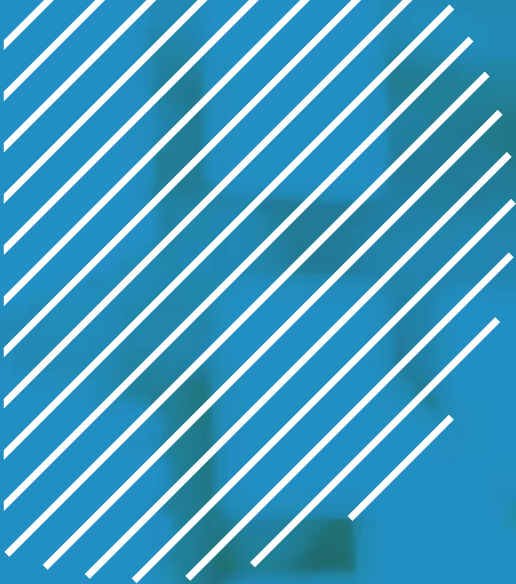
Ketua Dewan Pengawas Syariah  
*Chairman of the Sharia Supervisory Board*



# Laporan Manajemen



*Management Report*



# Laporan Dewan Komisaris

*The Board of Commissioner's Report*



## Endang Hidayatullah

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
*President Commissioner Concurrently Independent  
Commissioner*





## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2022 dengan baik. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta untuk tahun buku 2022.

## Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Ekonomi Indonesia tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 5,3% (c-to-c), menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan ini jauh melampaui pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7% (c-to-c). Sedangkan PDB triwulan IV 2022 tumbuh sebesar 5,01% (yoy) atau tumbuh 0,4% (qtq) dibandingkan triwulan sebelumnya.

Laju pemulihan yang sangat kuat di tahun 2022 tersebut menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi tantangan jangka pendek, sekaligus untuk melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global.

Untuk itu, Pemerintah tetap akan terus memantau risiko perekonomian dunia saat ini. Risiko ketidakpastian masih cukup tinggi, meskipun risiko perlambatan ekonomi dunia diindikasikan mulai melunak.

Dalam World Economic Outlook terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2 p.p. dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara *gradual* di tahun 2023.

Keberlanjutan agenda reformasi struktural untuk mempercepat transformasi ekonomi akan terus dijaga guna memperkuat struktur dan akselerasi kinerja

## Dear respected Shareholders and Stakeholders,

*Allow us to verbalise our passionate sense of commitment to the Almighty and Merciful Lord and may His munificence and kindness be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is appreciative that the Company has managed to go through 2022, distinctively. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta for fiscal year 2022.*

## Global and Indonesia Economic Development

*In spite of the global economic recession, Indonesia's GDP is able to increase by 5.3% (c-to-c) in 2022, demonstrating solid growth. This growth rate was much higher than the 3.7% (c-to-c) growth rate for 2021. In the meantime, GDP increased by 5.01% (yoy) or 0.4% (qtq) from the third quarter to the fourth quarter of 2022.*

*The national economy was able to confront short-term obstacles and pursue the medium-long-term development strategy thanks to the very strong pace of recovery in 2022. Despite the possibility of a worldwide economic recession, the administration is confident that 2023 will still see significant economic development.*

*As a result, the government will continue to keep an eye on potential threats to the global economy. Even though there are signs that the chances of a global economic downturn are beginning to lessen, there is still a high risk of unpredictability.*

*The IMF projects 3.4% and 2.9% global growth in 2022 and 2023, respectively, which is 0.2 percentage points higher than the previous forecast made in October 2022, according to the World Economic Outlook published in January 2023. This higher revision was caused by improved performance in numerous important nations since the end of 2022 and an expected moderate slowdown in global inflation in 2023.*

*In order to improve the structure and boost the performance of the national economy, the structural reform agenda to hasten economic transformation will*

ekonomi nasional. APBN 2023 juga telah dipersiapkan agar senantiasa waspada namun optimis kepada potensi perekonomian ke depan. Kesehatan fiskal tetap menjadi perhatian penting agar mampu secara cepat dan tepat dalam menysar isu-isu kritikal, termasuk dalam pengendalian inflasi, stabilitas perbaikan kesejahteraan masyarakat, dan perbaikan investasi yang lebih kuat.

## Penilaian Kinerja Direksi

Menyikapi tren yang melaju dengan baik tersebut, Dewan Komisaris terus memberikan arahan dan pandangan kepada Direksi dalam merumuskan strategi bisnis Perusahaan di sepanjang tahun 2022. Selain memberikan arahan terkait strategi, Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan fungsi pengawasannya dengan memantau kemajuan penerapan strategi tersebut. Dewan Komisaris secara rutin melakukan rapat bersama Direksi untuk mengetahui perkembangan terkait bisnis Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat secara berkala bersama Komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi bisnis dengan tepat dan memanfaatkan peluang yang ada dengan optimal. Direksi juga dapat menjaga kinerja Perusahaan dengan baik sehingga mencatatkan hasil yang positif di tahun 2022.

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan dedikasi Direksi serta seluruh pihak yang telah bersama-sama berupaya untuk tetap optimis dan mengerahkan kekuatan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan di sepanjang tahun.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan

*continue to be maintained. Additionally, the State Budget for 2023 has been produced so that you may remain alert while harbouring hope for the economy's future. In order to promptly and precisely address urgent challenges like inflation control, stability, human welfare enhancement, and better investment improvements, fiscal health continues to be a major priority.*

## Assessment on the Board of Directors' Performance

*In response to this positively trending pattern, the Board of Commissioners continues to offer guidance and opinions to the Board of Directors as they develop the Company's business plan for the remainder of 2022. The Board of Commissioners actively exercises its supervisory role by keeping track of the strategy's implementation and giving direction. The Board of Commissioners and the Board of Directors meet on a regular basis to discuss changes to the Company's operations. Additionally, the Board of Commissioners regularly meets with the Committees that help it carry out its oversight role over the operation of the Company, which is handled by the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners believes that the Board of Directors adopted the correct business plan and exploited possibilities to their fullest extent. The Board of Directors can also sustain the Company's performance so that favourable results are reported in 2022.*

*The Board of Commissioners appreciates the hard work and devotion of the Board of Directors and all parties who have collaborated to maintain optimism and exert strength throughout the year to improve the Company's performance.*

## Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

*The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the*



didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, Code of Conduct GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Atas dasar ini, selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

### Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat *mandatory* tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga pegawai di lapangan.

### Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite

*Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.*

*On the baseline, during 2022 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the oversight of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance. Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or matters requiring the approval of the Board of Commissioners.*

*In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.*

### Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

*The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners was not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effect. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualising beyond governance; thus, it could manifest sustainable value.*

*The implementation of GCG in the Company is no longer something that is mandatory but has become a culture and necessity in performing business activities from top management to employees in the field.*

### Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

*In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee,*

Kebijakan Tata Kelola, Komite Pemantau Investasi dan Komite Remunerasi. Selama tahun 2022, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2022, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Komite Kebijakan Tata Kelola dibentuk untuk membantu pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Eksekutif Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Pemantau Investasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas fungsi pengawasannya terhadap kinerja Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sebagaimana yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Komite Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan lima komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perusahaan.

*Risk Monitoring Committee, Governance Policy Committee, Investment Monitoring Committee and Remuneration Committee. During 2022, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.*

*The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2022, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.*

*The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company*

*The Governance Policy Committee was formed to assist the implementation of the Corporate Governance Policy for the Board of Commissioners, Directors and Executives of the Company in accordance with the Company's articles of association and applicable laws and regulations.*

*The Investment Monitoring Committee was formed to assist the Board of Commissioners in increasing the effectiveness of its oversight function on the performance of the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the implementation of investment policies that have been stipulated as mandated in the Company's Articles of Association.*

*The Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*

*Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the five committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.*

## Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Endang Hidayatullah sebagai **Komisaris Utama** merangkap **Komisaris Independen**
- Bambang Siswanto sebagai **Komisaris Independen**
- Tri Wahono sebagai **Komisaris**

## Prospek Bisnis

Melalui strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk Perusahaan di tahun 2023, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu membawa Perusahaan mencapai targetnya dengan didukung oleh konsistensi dalam hal inovasi, kerja keras dan kerja sama dengan para pemangku kepentingan Perusahaan.

## Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Asuransi Tri Pakarta serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, pegawai, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa TRIPA menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

## Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:

- Endang Hidayatullah as **President Commissioner** concurrently as **an Independent Commissioner**
- Bambang Siswanto as **an Independent Commissioner**
- Tri Wahono as **an Commissioner**

## Business Prospects

Through the strategy prepared by the Board of Directors for the Company in 2023, the Board of Commissioners is assured that the Board of Directors will be able to bring the Company to achieve its targets supported by consistency in terms of innovation, hard work, and cooperation with the Company's stakeholders.

## Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Asuransi Tri Pakarta, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take TRIPA up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*

**Endang Hidayatullah**

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen  
*President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner*

# Laporan Direksi

*The Board of Directors' Report*



## G.C. Koen Yulianto

Direktur Utama  
*President Director*





### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Lebih dari empat dekade sudah perjalanan TRIPA hadir melayani masyarakat Indonesia melalui inovasi dan pelayanan unggul. Meski dihadapkan dengan berbagai efek domino dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2022, Perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh jajaran Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Asuransi Tri Pakarta untuk tahun buku 2022.

### Latar Belakang Ekonomi Global dan Indonesia

Perekonomian global tahun 2022 kembali memburuk dipicu oleh ketegangan geopolitik dunia, yang berdampak pada meningkatnya risiko resesi dan inflasi yang tinggi. Sinergi dan inovasi kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan dapat menjaga ketahanan ekonomi dari risiko global tersebut dan terus mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi nasional tahun 2022. Ke depan, bauran kebijakan Bank Indonesia dan sinergi yang erat dengan kebijakan ekonomi nasional terus diperkuat guna terus mendukung ketahanan ekonomi serta mempercepat pemulihan dan kebangkitan perekonomian. Prospek perekonomian Indonesia diprakirakan terus membaik dengan didukung oleh struktur yang berdaya tahan dalam jangka menengah sehingga dapat menopang transformasi Indonesia menjadi negara maju.

### Risiko perekonomian global yang kembali meningkat pada 2022 memberikan tantangan bagi upaya mempercepat pemulihan ekonomi nasional

Risiko global tersebut dipicu oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang kembali meningkatkan fragmentasi politik dan ekonomi dunia. Secara umum terdapat 5 (lima) permasalahan yang mengemuka dan saling berkaitan sehingga perlu diwaspadai karena dapat memberikan tekanan terhadap perekonomian nasional. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia menurun sejalan dengan kenaikan fragmentasi politik dan ekonomi dunia tersebut, bahkan dengan risiko resesi di Amerika Serikat (AS) dan Eropa yang makin meningkat ("slow growth"). Kedua,

### Dear esteemed shareholders and stakeholders,

*It has been four decades and more that TRIPA has come along the way to serve the Indonesian by delivering, innovation and service excellence. In spite of being up against with domino effects and dynamics throughout 2022, the Company has managed to keep up its operational activities' stability.*

*It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Asuransi Tri Pakarta for the 2022 fiscal year.*

### Global and Indonesia's Economic Background

*Global geopolitical tensions in 2022 caused the global economy to deteriorate once further, raising the likelihood of a recession and rising inflation. The Government and the Financial System Stability Committee can maintain economic resilience against these global threats and continue to promote the durability of the national economic recovery in 2022 thanks to policy synergies and innovations from Bank Indonesia. In order to continue promoting economic resilience and expediting economic recovery and resurrection, Bank Indonesia will continue to improve its policy mix and tight coordination with national economic policies. In order to promote Indonesia's development into a developed nation, it is expected that the prognosis for the Indonesian economy will continue to grow, backed by a structure that is resilient in the medium term.*

### Attempts to hasten the domestic economic recovery will be hampered by rising global economic threats in 2022

*The conflict between Russia and Ukraine, which once more widened political and economic divisions worldwide, was what set off the global danger. In general, there are 5 (five) interconnected difficulties that crop up, and we need to be on the lookout for them since they might affect the national economy. First, notwithstanding the rising likelihood of a recession in the United States (US) and Europe, global economic growth has decreased in step with the development in political and economic fragmentation ("slow growth"). Second, the supply of*

inflasi meningkat sangat tinggi di negara-negara maju akibat gangguan pasokan komoditas energi dan pangan ("high inflation"). Ketiga, suku bunga acuan kebijakan moneter global meningkat tajam dan diperkirakan terjadi dalam periode yang lama sebagai respons atas kenaikan tajam inflasi tersebut, seperti yang terjadi pada *Fed Funds Rate* (FFR)-("higher for longer"). Keempat, mata uang dolar AS menguat tajam seiring dengan kenaikan FFR dan ketidakpastian pasar keuangan global, sehingga memberikan tekanan pada banyak mata uang dunia, termasuk Rupiah ("strong dollar"). Kelima, fenomena "cash is the king" juga terjadi sejalan dengan persepsi risiko investor global yang tinggi dan membuat investor menarik dananya dari negara berkembang, termasuk Indonesia, ke instrumen investasi yang dipandang likuid dan mendekati *cash*. Berbagai perkembangan ini sangat perlu dicermati dan direspons dengan tepat karena bila terus berlanjut berisiko memicu stagflasi bahkan resesi dan inflasi tinggi (resflasi).

### **Prospek pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut dalam jangka pendek dan terus menguat dalam jangka menengah**

Pada 2023, pertumbuhan ekonomi diperkirakan berlanjut, meskipun sedikit melambat ke titik tengah kisaran 4,5-5,3%, sejalan dengan menurunnya prospek pertumbuhan ekonomi global. Stabilitas eksternal tetap terjaga ditopang oleh kinerja NPI yang tetap sehat. Inflasi juga kembali terkendali ke sasarannya 3,0±1%. Sementara itu, stabilitas sistem keuangan tetap baik. Dalam jangka menengah, perekonomian Indonesia terus meningkat dan kembali berada di lintasan menuju Indonesia Maju. Prospek ini didukung oleh pemulihan perekonomian global yang berlanjut serta peningkatan perekonomian domestik yang juga didorong oleh kenaikan investasi dan produktivitas seiring dengan implementasi kebijakan reformasi struktural baik di sektor riil maupun akselerasi ekonomi dan keuangan digital nasional. Bank Indonesia memprakirakan dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus meningkat hingga berada pada kisaran 5,0-5,8% pada 2027. Inflasi diperkirakan tetap terjaga pada kisaran 1,5-3,5%, didukung oleh peningkatan efisiensi dan produktivitas perekonomian. Defisit transaksi berjalan diperkirakan juga tetap terkendali pada level yang sehat dalam kisaran 1,2-2,0% dari PDB, sehingga menopang ketahanan sektor eksternal Indonesia. Secara keseluruhan, dengan lintasan prospek tersebut, Indonesia diperkirakan mampu menjadi negara maju berpendapatan tinggi pada 2047.

*energy and food commodities has been disrupted, which has resulted in very high inflation in industrialised nations ("high inflation"). Third, in reaction to the significant increase in inflation, the global monetary policy reference rate has increased sharply and is expected to do so over an extended period of time, similar to what occurred to the Fed Funds Rate (FFR)-("higher for longer"). Fourth, pressure was put on various global currencies, including the Rupiah ("strong dollar"), as a result of the US dollar's significant strengthening in tandem with the rise in the FFR and uncertainty on international financial markets. Fifth, the idea that "cash is king" is also prevalent due to investors' views of high risk, which causes them to move their money out of developing nations like Indonesia and into investments that are perceived as liquid and similar to cash. These trends must be closely monitored and correctly addressed since, if they persist, they might lead to stagflation, even a recession and excessive inflation (reflation).*

*In the near and medium terms, it is expected that Indonesia's economic recovery would continue and strengthen*

*According to the deteriorating forecast for global economic development in 2023, economic growth is expected to persist but moderately decrease to the middle of the 4.5-5.3% range. The performance of the balance of payments, which remained solid, helped to preserve external stability. Additionally, inflation has stabilised at its target rate of 3,0±1%. The stability of the financial system is still good. The Indonesian economy is back on the path to a developed Indonesia in the medium term and is expected to continue to grow. The continued global economic recovery and the expansion of the domestic economy, which is also fuelled by higher investment and productivity in line with the implementation of structural reform policies in the real sector and the acceleration of the national digital economy and finance, provide support for this prospect. According to Bank Indonesia, Indonesia's economic growth would stay strong over the medium term and reach 5.0 to 5.8% in 2027. Due to improved production and efficiency, inflation is expected to remain within the range of 1.5-3.5%. The robustness of Indonesia's external sector is predicted to be supported by the current account deficit, which is also expected to be kept under control at a healthy level in the range of 1.2-2.0% of GDP. Overall, based on this projected trajectory, Indonesia is expected to be a developed, high-income nation by 2047.*

### Prospek perekonomian yang membaik dalam jangka menengah tersebut akan terus didukung oleh sinergi kebijakan untuk mempercepat transformasi ekonomi Indonesia menjadi negara maju

Dalam kaitan ini, kebijakan reformasi struktural akan terus diperkuat, termasuk melalui transformasi kebijakan Bank Indonesia. Transformasi dan inovasi bauran kebijakan utama Bank Indonesia (kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, serta kebijakan sistem pembayaran dan pengelolaan uang Rupiah) serta kebijakan pendukung terus ditempuh karena sangat diperlukan untuk merespons dinamika perekonomian yang makin kompleks. Sementara itu, akselerasi digitalisasi sistem pembayaran juga diperkuat karena akan menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat dan inklusif. Memasuki era peradaban baru digitalisasi ekonomi dan keuangan, Bank Indonesia bergerak cepat secara menyeluruh untuk melakukan akselerasi ekonomi dan keuangan digital yang inklusif dan efisien. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia akan mengembangkan Rupiah Digital sebagai satu-satunya alat pembayaran digital yang sah di Indonesia untuk berbagai transaksi ekonomi dan keuangan digital. Pengembangan Rupiah Digital akan mencakup 3 (tiga) aspek, yaitu pembangunan *platform* teknologi bagi "Khazanah Digital Rupiah (KDR)" untuk penerbitannya serta penetapan bank dan nonbank sebagai *wholesaler* pengedaran, pembangunan infrastruktur sistem pembayaran dan pasar uang yang Integrasi, Interkoneksi, dan Interoperabilitas (3I), serta pemilihan *platform* teknologi yang kompatibel dengan sejumlah *platform* yang dikembangkan oleh bank-bank sentral lain dan lembaga internasional. Inisiatif tersebut dituangkan dalam *white paper* "Proyek Garuda" yang berisi dasar pemikiran dan peta jalan yang akan ditempuh Bank Indonesia dalam mengembangkan Rupiah Digital yang akan diimplementasikan secara bertahap.

### Implementasi Strategi Usaha

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan berusaha menghasilkan kinerja yang positif dengan menerapkan strategi usaha yang efektif serta efisien di setiap lini bisnis Perusahaan. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun beberapa penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

*Policy synergies to hasten Indonesia's economic transformation into a developed nation will continue to boost the economy's positive outlook in the medium run*

*In this context, structural reform policies will be intensified going forward, notably by changing Bank Indonesia's stance. In order to adapt to the increasingly complex economic dynamics, Bank Indonesia is actively pursuing the transformation and innovation of its major policy mix (monetary policy, macroprudential policy, payment system policy, and Rupiah money management) as well as supporting policies. The acceleration of the payment system's digitization will also be reinforced since it will be essential to fostering robust and inclusive economic growth. As we enter the era of the digital economy and finance, Bank Indonesia is acting swiftly to advance an efficient and inclusive digital economy and finance. In this regard, Bank Indonesia will create the Digital Rupiah as the sole accepted digital payment method for a variety of digital financial and economic activities in Indonesia. The creation of the Digital Rupiah will involve 3 (three) different aspects, including the creation of a technology platform for the "Khazanah Digital Rupiah (KDR)" and the establishment of banks and non-banks as wholesalers of circulation, the creation of an integrated, interconnected, and interoperable (3I) payment system and money market infrastructure, and the selection of a technology platform that is compatible with a number of other platforms created by other parties. The "Garuda Project" white paper, which outlines this plan, offers the justification and steps that Bank Indonesia will take to create Digital Rupiah, which will be introduced gradually.*

### Implementation of Business Strategy

*In the thick of these challenging happenstances, the Company had managed to display perspicuous performance by undertaking the effective and efficient business strategies implementation within the entire line of businesses of the Company. In performing its business in the realms of construction, investment, and concessions, the Company has established four cardinal strategies which are actualised in gradual and in continued motions from year to year. Multifarious strategies applied are as follows:*

1. Strategi Pengembangan Aktivitas Bisnis;
2. Strategi Pemasaran;
3. Strategi Operasi dan Stabilitas Keuangan Perusahaan; dan
4. Strategi Ketahanan Ekonomi, Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan Mitigasi Risiko.

1. *Business Activity Enhancement Strategy;*
2. *Marketing Strategy;*
3. *Operational and the Company's Financial Stability Strategy; and*
4. *Economic Durability, the Company's Risk-Based Rating, and Risk Mitigation.*

## Prospek Usaha

Di tahun 2023 perang Rusia-Ukraina diprediksi akan mempengaruhi perdagangan global dan meningkatkan harga komoditas dan pangan. Inflasi global yang masih tinggi ini dapat menyebabkan kebijakan moneter yang ketat untuk mengendalikan tingkat inflasi.

Perang Rusia-Ukraina juga memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia terutama dari peningkatan harga komoditas batu bara dan minyak sawit.

Infeksi COVID-19 di tahun 2023 diperkirakan mengalami penurunan sebagai keberhasilan dari program vaksinasi yang diselenggarakan pemerintah Indonesia dan akan mendorong pencabutan pembatasan mobilitas di masyarakat.

Selanjutnya diharapkan sektor ekonomi dibidang transportasi, komunikasi, perdagangan, pariwisata, perhotelan, serta manufaktur makanan, tekstil, dan logam dasar, akan segera pulih kembali.

Inflasi di tahun 2023 diproyeksikan sebesar 4,5% dan kemudian stabil pada target batas atas yang diproyeksikan Bank Indonesia yaitu rata-rata 3,5% pada tahun 2024-2025.

## Analisis Kekuatan dan Kelemahan Perusahaan dalam Menghadapi Peluang dan Tantangan

Segmen retail merupakan salah satu pasar potensial yang bagus untuk digarap sehingga bisnis dapat lebih berkembang lebih luas. Memasuki segmen tersebut memang memiliki tantangan tersendiri dan tidak mudah untuk mendapatkannya. Perusahaan terus berupaya untuk melakukan penetrasi pasar di segmen tersebut dengan melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan.

Dengan dukungan 16 Kantor Cabang, 1 Kantor Unit Usaha Syariah dan 32 Kantor Perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia, dapat lebih dioptimalkan untuk menjangkau

## Business Prospects

*The war between Russia and Ukraine is expected to impact international commerce and drive up the cost of commodities and food in 2023. In order to reduce the still-high global inflation rate, strict monetary measures may be implemented.*

*The economic effects of the Russian-Ukrainian conflict were also favourable for Indonesia, particularly because of rising prices for coal and palm oil.*

*The effectiveness of the vaccination programme run by the Indonesian government is anticipated to reduce COVID-19 cases in 2023, which will promote the removal of community movement restrictions.*

*Additionally, it is believed that the industries of transportation, communication, trade, tourism, hotels, as well as the production of food, textiles, and basic metals will soon resume.*

*Inflation is anticipated to reach 4.5% in 2023 before stabilising at Bank Indonesia's upper limit objective of an average of 3.5% in 2024–2025.*

## Analysis of the Company's Weaknesses and Strengths in Confronting Opportunities and Challenges

*For the firm to grow more extensively, the retail sector is an excellent prospective market to focus on. It is difficult to get and does come with its own hurdles to enter this market. The business keeps making advancements in an effort to expand its market share in this niche.*

*With the assistance of 16 Branch Offices, 1 Sharia Business Unit Office and 32 Representative Offices dispersed around Indonesia, it may be further optimised*



target pasar sehingga produk yang dimiliki oleh Perusahaan lebih mudah didapatkan oleh konsumen.

Dalam upaya mendapatkan prospek bisnis, perusahaan melakukan beberapa inovasi antara lain memiliki aplikasi berbasis digital (TRIPA Smart) untuk mempermudah akses Tertanggung mendapatkan layanan asuransi, meningkatkan hubungan kerjasama dengan sumber bisnis yang telah memberikan kontribusi untuk menciptakan nasabah yang loyal terhadap Perusahaan. Segmen retail juga akan lebih mudah memperoleh layanan asuransi melalui aplikasi tersebut.

Kinerja Perusahaan di tahun 2022 tergolong sangat baik yang tergambar dari pertumbuhan premi bruto 31,7% yang lebih tinggi dari industri 15,3%.

Perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan pihak perbankan sehingga dapat melakukan sinergi dan kolaborasi melalui kerja sama yang saling menguntungkan. Salah satu wujud kerja sama tersebut adalah Perusahaan memberikan layanan *cover* asuransi *suretyship* kepada nasabah atau *customers*.

Produk Asuransi *Suretyship* di tahun 2022 tumbuh sangat baik yaitu premi bruto tumbuh 159,5% dari tahun sebelumnya sedangkan di industri mengalami penurunan sebesar 12,9%.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

TRIPA telah menerapkan hal-hal yang menjadi perhatian POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

*to reach the target market and make it simpler for customers to purchase the Company's products.*

*The company developed several innovations in an effort to increase business prospects, including a digital application (TRIPA Smart) to make it simpler for the insured to obtain insurance services, increasing cooperative relationships with business sources, and cultivating a loyal customer base for the company. The application would make it simpler for the retail sector to get insurance services.*

*As seen by the rise in gross premiums 31.7%, which is greater than the industry 15.3%, the company's performance in 2022 is quite strong.*

*The Company enjoys a positive working relationship with the banking industry, allowing for mutually advantageous collaboration and synergy. The Company offers consumers services for suretyship insurance coverage as one example of this cooperation.*

*Gross premiums for Suretyship Insurance products increased by 159.5% from the previous year in 2022, while the sector as a whole had a 12.9% decline.*

## Implementation of Good Corporate Governance

*TRIPA has implemented matters of concern to POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Governance Good Corporate Governance for Insurance Companies and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.*

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perusahaan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

## Perubahan Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- G.C. Koen Yulianto sebagai **Direktur Utama**
- Rafael Bao Aman sebagai **Wakil Direktur Utama**
- Herry Triyatno sebagai **Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi**
- Teguh Pambudi sebagai **Direktur Teknik**

## Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Asuransi Tri Pakarta, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perusahaan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

*The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to escalating the implementation of GCG, then it might be measured through targeted self-assessment in attaining an average score.*

## Changes in the Composition of the Board of Directors

*As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:*

- G.C. Koen Yulianto as **President Director**
- Rafael Bao Aman as **Vice President Director**
- Herry Triyatno as **Director of Finance and Information and Technology**
- Teguh Pambudi as **Director of Technical**

## Closing Remarks

*The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Asuransi Tri Pakarta, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources*

Atas nama Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors,*



**G.C. Koen Yulianto**  
Direktur Utama  
*President Director*

# Analisis dan Pembahasan << Manajemen

*Management Discussion and Analysis*



# Tinjauan Umum

## General Overview

**Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian. IMF telah beberapa kali merevisi outlook pertumbuhan ekonomi global 2022 dan 2023.**

Perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh dampak rambatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian COVID-19 di China. Dampak krisis geopolitik makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga menyebabkan gangguan rantai pasok dan inflasi yang lebih persisten dari perkiraan. Aktivitas ekonomi juga mendapat tantangan dari gelombang panas di Eropa dan China yang menurunkan pasokan listrik dan mengganggu distribusi barang melalui sungai. Inflasi yang persisten tinggi direspons dengan kebijakan moneter ketat oleh bank sentral di negara maju (*Advanced Economies - AEs*) dan berkembang (*Emerging Economies - EMs*). Kondisi finansial global mengalami pengetatan dan membatasi aliran modal ke EMs. Risiko stagflasi dan resesi mengemuka terutama di negara maju, sejalan dengan inflasi yang masih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Diperlukan penerapan kebijakan yang terintegrasi dan *targeted* untuk menavigasi perekonomian dunia agar pulih bersama dan tumbuh lebih kuat, sebagaimana tema Presidensi G20 Indonesia 2022 '*Recover Together, Recover Stronger*'.

**Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan, dipengaruhi oleh sejumlah tantangan, serta diliputi ketidakpastian yang tinggi.**

Perekonomian dunia yang sempat membaik sejalan dengan pandemi yang terkendali di banyak negara, kembali tumbuh melambat terutama akibat krisis geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian COVID-19 yang ketat di China. Dampak krisis geopolitik Rusia-Ukraina pada perekonomian global makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga mendorong tekanan kenaikan harga di tingkat global, terutama komoditas energi dan makanan, serta menurunkan daya beli. Selain itu, kebijakan *Zero Covid* oleh China yang relatif ketat, turut menahan kelancaran arus barang yang menahan *global value chain*. IMF beberapa kali merevisi ke bawah *outlook* pertumbuhan ekonomi global. Dalam WEO Oktober 2022, IMF

*In 2022, the global economy saw a slowdown in economic growth as a result of a variety of obstacles and uncertainties. Multiple times, the IMF has altered its forecast for global economic growth in 2022 and 2023.*

*The downturn in economic development was mostly attributable to the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine as well as China's COVID-19 control measures. The geopolitical crisis was exacerbated by sanctions and subsequent reaction, resulting in supply chain disruptions and inflation that lasted longer than anticipated. Heat waves in Europe and China hampered economic activity by reducing electrical supplies and disrupting the delivery of products through waterways. In response to persistently rising inflation, central banks in developed (*Advanced Economies - AEs*) and emerging (*Emerging Economies - EMs*) nations implemented stringent monetary policies. The tightening of global financial conditions restricts capital flows to emerging markets. In wealthy nations in particular, the dangers of stagflation and recession emerged in tandem with rising inflation and declining economic development. As the motto of the 2022 G20 Indonesia Presidency, "*Recover Together, Recover Stronger*," suggests, navigating the global economy requires the implementation of coordinated and targeted policies.*

*In 2022, the global economy witnessed a deceleration in growth rates, was impacted by a variety of obstacles, and was riddled with uncertainty.*

*As a result of the geopolitical crises in Russia, Ukraine, and China's stringent COVID-19 control policy, the international economy, which had recovered as a result of the epidemic being under control in many nations, has slowed down once again. The effect of the Russia-Ukraine geopolitical crisis on the global economy has been exacerbated by sanctions and their response, so increasing the pressure to raise prices globally, notably for energy and food commodities, and diminishing buying power. In addition, China's rather rigid *Zero Covid* policy has hindered the global value chain by impeding the movement of commodities. Several lower adjustments to the projection for global economic growth have been made by the IMF. In the October 2022 WEO, the IMF*





memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pada Januari 2022 sebesar 4,4%.

**Perbaikan ekonomi dunia sejalan dengan COVID-19 yang terkendali, cenderung tertahan oleh eskalasi tensi geopolitik Rusia-Ukraina. Pada triwulan I 2022, secara umum perkembangan ekonomi global membaik seiring dengan perbaikan mobilitas yang meningkatkan permintaan global.**

Perbaikan ekonomi terutama di Kawasan Eropa yang tumbuh mencapai 5,4%, naik dari triwulan IV 2021 sebesar 4,8%. Kinerja positif tersebut terutama ditopang oleh perbaikan sektor manufaktur dan pariwisata. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi negara utama pada triwulan II 2022 kembali melambat. Ekonomi AS tumbuh sebesar 1,7% dari 3,5% pada triwulan I 2022, Kawasan Euro (4,1% dari 5,4%), Inggris (2,9% dari 8,7%), dan China (0,4% dari 4,8%). Perekonomian AS, Kawasan Eropa dan Inggris terdampak oleh penurunan daya beli masyarakat akibat inflasi tinggi dan pengetatan kebijakan moneter, sedangkan di China akibat kebijakan Zero Covid dan pelemahan di sektor properti.

**Kekhawatiran atas ketahanan energi global juga mengemuka pascakrisis geopolitik.**

Harga komoditas energi, terutama gas, meningkat tajam sejak krisis, sejalan dengan peran Rusia sebagai produsen utama energi global dan eksportir gas utama ke Eropa. Eskalasi krisis geopolitik menyebabkan penghentian aliran gas Rusia kepada Eropa melalui Nord Stream 1 sejak 2 September 2022 hingga waktu yang belum ditentukan. Gangguan pasokan gas berdampak negatif pada ekonomi Eropa, terutama Jerman dan Italia, yang sangat bergantung pada gas Rusia. Gangguan pasokan dan kenaikan harga gas menghambat aktivitas produksi dan konsumsi yang berpotensi memperlambat kinerja ekonomi Kawasan Eropa. European Central Bank memperkirakan bahwa krisis geopolitik mendorong perlambatan ekonomi Kawasan Euro. IMF World Economic Outlook edisi Oktober 2022 memperkirakan pertumbuhan ekonomi Kawasan Euro pada 2022 sebesar 3,1%, lebih rendah dari tahun 2021 sebesar 5,2%.

*estimates the global economy will expand by 3.2% in 2022, which is much less than the 4.4% predicted in January 2022.*

*Improvements in the global economy are consistent with COVID-19, which tends to be impeded by the rise of geopolitical tensions between Russia and Ukraine. In the first quarter of 2022, worldwide economic conditions improved in tandem with enhanced mobility, which boosted global demand.*

*The economic expansion, particularly in the Euro Area, rose by 5.4% in the first quarter of 2022, up from 4.8% in the previous quarter. This favourable performance was mostly driven by gains in the industrial and tourist industries. However, the economic growth of the world's leading nations slowed again in the second quarter of 2022. The US economy expanded by 1.7% from 3.5% in the first quarter of 2022, Euro Area by 4.1% from 5.4%, United Kingdom by 2.9% from 8.7%, and China by 0.4% from 4.8%. The US, Euro Area, and UK economies were impacted by a decrease in buying power owing to rising inflation and tighter monetary policy, but the Chinese economy was hurt by the Zero Covid policy and the deterioration of the real estate market.*

*After the geopolitical crisis, concerns over global energy security emerged.*

*Since the crisis, energy commodity prices, particularly gas, have increased dramatically, reflecting Russia's position as a key global energy producer and big gas supplier to Europe. The development of the geopolitical situation has halted the transit of Russian gas to Europe through Nord Stream 1 from 2 September 2022 until an unspecified date. European economies, particularly Germany and Italy, which rely largely on Russian gas, have been negatively impacted by interruptions in the gas supply. Production and consumption have been affected by supply interruptions and increasing gas costs, which has the potential to weaken the Euro Area's economic development. According to the European Central Bank, the geopolitical crisis is driving the economic downturn in the Euro Area. The October 2022 edition of the IMF's World Economic Outlook forecasts that economic growth in the Euro Area was 3.1% in 2022, a decrease from 2021's 5.2% growth.*

## Pasar tenaga kerja cenderung ketat di berbagai negara terutama di negara maju dan memberi tekanan pada inflasi inti.

Di AS dan Kawasan Eropa, tingkat pengangguran mencapai level terendah dalam 20 tahun terakhir. Rasio antara pencari kerja dan lowongan kerja juga sangat rendah, mencerminkan keketatan pasar tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja AS yang ketat terindikasi dipengaruhi oleh faktor struktural sehingga suplai tenaga kerja tidak dapat mengimbangi peningkatan permintaan. Hambatan pada suplai tenaga kerja AS disebabkan oleh jumlah tenaga kerja imigran yang menurun, pensiunan meningkat, ketidaksesuaian keterampilan, dan hambatan bagi wanita masuk pasar tenaga kerja diantaranya karena keterbatasan fasilitas penitipan anak. Pasar tenaga kerja yang cenderung ketat meningkatkan inflasi inti, dan direspons oleh berbagai bank sentral dengan pengetatan kebijakan moneter.

*The tight labour market in many countries, particularly wealthy nations, exerts pressure on core inflation.*

*The unemployment rate in the United States and the Euro Area is at its lowest level in twenty years. As a result of the tight labour market, the ratio of job searchers to available positions is likewise quite low. There are signs that structural issues contributed to the tight labour market circumstances in the United States, which prevented the supply of workers from keeping up with the growth in demand. The diminishing number of immigrant employees, growing pensions, skills mismatch, and impediments for women to join the labour market due to a lack of child care facilities are among the obstacles to the US labour supply. Tightness in the labour market tends to boost core inflation, and central banks react by tightening monetary policy.*

## Tinjauan Industri Asuransi

### Insurance Industry Overview

Situasi Ekonomi Indonesia yang sudah mulai membaik pasca dicabutnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sangat berdampak pada pertumbuhan premi industri asuransi Indonesia khususnya industri asuransi umum. Situasi Ekonomi Indonesia memiliki pengaruh juga terhadap pertumbuhan premi Industri Asuransi Umum.

*The economic situation in Indonesia, which has begun to improve after the Restrictions on Community Activities (PPKM) were lifted, has had a significant influence on the increase of premiums in the Indonesian insurance market, particularly the general insurance market. The general insurance industry's premium growth is also impacted by the economic situation in Indonesia.*

Pendapatan Premi Asuransi Umum sampai Triwulan IV tahun 2022 ini mencatat Rp90,1 Triliun, tumbuh sebesar 15,3% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (Rp78,1 Triliun). Sebagian besar lini usaha mencatatkan pertumbuhan positif dan hanya 2 lini bisnis Asuransi Umum yang membukukan pertumbuhan negatif pada Triwulan IV tahun 2022 ini. Lini usaha yang mengalami pertumbuhan negatif adalah Asuransi *Energy Off Shore*, dan Asuransi *Surety Ship*.

*In the fourth quarter of 2022, general insurance premium income totalled Rp90.1 Trillion, an increase of 15.3% over the same time in the previous year (Rp78.1 Trillion). Only 2 General Insurance business lines saw negative growth in the fourth quarter of 2022, while the majority of business lines saw positive growth. The business lines of Energy Offshore Insurance and Surety Ship Insurance had negative growth.*

Sementara untuk klaim industri asuransi umum sampai Triwulan IV tahun 2022 ini dicatat sebesar Rp41,7 Triliun tumbuh sebesar 36,1% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021 yang hanya mencatatkan Rp30,1 Triliun. Kenaikan klaim ini terjadi hampir semua lini usaha Asuransi, tertinggi terjadi pada klaim Asuransi kredit

*However, up to Quarter IV 2022, claims for the general insurance sector were Rp41.7 Trillion, up 36.1% over the same time in 2021 when claims totaled just Rp30.1 Trillion. The business lines that saw a decrease in claims were Aviation Insurance, Liability Insurance, Surety Ship Insurance, and Energy On Shore Insurance. The highest*



sebesar 65,3% dan Asuransi Harta Benda sebesar 42,5%, sedangkan lini usaha yang mencatatkan penurunan klaim yaitu Asuransi *Aviation*, Asuransi *Liability*, Asuransi *Surety Ship*, dan Asuransi *Energy On Shore*. Rasio klaim dicatatkan pada tahun 2022 ini sebesar 46,3%, meningkat jika dibandingkan tahun lalu yang hanya sebesar 39,3%.

Pangsa pasar terbesar pada pencatatan premi dari Industri Asuransi Umum pada Triwulan IV 2022 masih didominasi oleh Asuransi Harta Benda (29%) & Asuransi Kendaraan Bermotor dengan jumlah proporsi yang dicapai sebesar 20%. Kemudian, untuk posisi ketiga yang mengisi pangsa pasar premi asuransi umum selanjutnya adalah Asuransi Kredit dengan proposi sebesar 16%.

Asuransi Harta Benda pada pencatatan premi Triwulan IV 2022 ini mengalami pertumbuhan premi yang positif sebesar 17,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Faktor pendukung pertumbuhan positif dari lini usaha ini adalah meningkatnya kredit *real estate*, KPR & KPA dan UMKM. Hal ini juga ditopang oleh meningkatnya permintaan dan harga jual *property* komersial maupun *property* residensial.

Sementara itu, pada lini usaha Asuransi Kendaraan Bermotor pertumbuhan yang dicatatkan pada Triwulan IV 2022 meningkat cukup baik sebesar 15,7% dibandingkan tahun lalu pada periode yang sama. Peningkatan premi lini usaha ini tentunya dipengaruhi tumbuhnya penjualan kendaraan bermotor dari Roda 2 maupun Roda 4 di tahun 2022 ini. Tercatat pada data GAIKINDO dan AISI, jumlah peningkatan penjualan Roda 4 tumbuh sebesar 17,4% dibandingkan tahun lalu. Sementara pada kendaraan Roda 2 hanya mengalami kenaikan sebesar 3,2 % dibandingkan tahun 2021.

Pada Lini Usaha asuransi yang juga menjadi salah satu pangsa terbesar selanjutnya yakni, Asuransi Kredit juga mengalami peningkatan di Triwulan IV tahun 2022 ini. Asuransi Kredit mengalami pertumbuhan positif sebesar 4,5% pada tahun ini. Faktor utama yang mendukung pertumbuhan ini tentunya karena adanya komitmen pemerintah untuk terus memberikan penyaluran Kredit kepada masyarakat. Tercatat pada Data Bank Indonesia, pertumbuhan terjadi pada semua jenis kredit yang disalurkan oleh bank umum dan BPR pada tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya di tahun 2021.

*claims increases were in credit insurance and property insurance, with 65.3% and 42.5%, respectively. The claim ratio for 2022 is 46.3%, up from the 39.3% reported for the previous year.*

*Property Insurance (29%) and Motor Vehicle Insurance (20%) continue to hold the greatest market share in terms of premiums recorded from the General Insurance Industry in Quarter IV 2022. Credit Insurance comes in third place, accounting for 16% of the market share for general insurance premiums.*

*Property Insurance saw a favourable premium rise of 17.3% in the premium recording for Quarter IV 2022 in comparison to the prior year. The rise in real estate, KPR & KPA, and MSME loans are contributing factors to this business line's excellent growth. The rising prices and demand for both commercial and residential real estate provide additional support for this.*

*In contrast, growth in the fourth quarter of 2022 for the Motor Vehicle Insurance business line was fairly strong, rising by 15.7% over the same time in the previous year. The rise in sales of 2- and 4-wheel motorised vehicles in 2022 undoubtedly had an impact on the premiums for this sector of the economy. According to GAIKINDO and AISI statistics, sales of 4 Wheel vehicles climbed 17.4% over the previous year. 2-wheeled vehicles, meanwhile, only had a growth of 3.2% from 2021 to now.*

*Loan insurance, one of the next greatest areas in the insurance business line, had a growth in the fourth quarter of 2022 as well. This year, Credit Insurance had favourable growth of 4.5%. The government's determination to keep giving the people credit is the primary driver of this expansion. According to statistics from Bank Indonesia, there has been an increase in all loan categories provided by commercial banks and BPRs this year as compared to 2021.*

# Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

## Operational Review per Business Segment

### Pendapatan Premi

#### Premium Income

Pencapaian jumlah aset pada tahun 2022 adalah sebesar Rp2,79 triliun atau mencapai deviasi sebesar 117,40% dari proyeksi sebesar Rp2,38 triliun. Pencapaian tersebut didorong oleh pencapaian aset bukan investasi sebesar Rp1.702 miliar atau deviasi sebesar 125,29% dari proyeksi sebesar Rp1.359 miliar.

*Achievement of total assets in 2022 amounted to Rp2.79 trillion or a deviation of 117.40% from the projection of Rp2.38 trillion. This achievement was driven by the achievement of non-investment assets of Rp1,702 billion or a deviation of 125.29% from the projection of Rp1,359 billion.*

Realisasi Aset Dana Perusahaan Unit Syariah pada tahun 2022 adalah sebesar Rp150,6 miliar atau tercapai deviasi sebesar 0,40% dari proyeksi yang sebesar Rp0,6 miliar. Sedangkan realisasi Aset Dana Peserta Unit Syariah tahun 2022 adalah sebesar Rp124,9 miliar atau mencapai deviasi sebesar 13,37% dari proyeksi tahun 2022 sebesar Rp14,7 miliar.

*Realisation of the Company's Sharia Unit Fund Assets in 2022 amounted to Rp150.6 billion, or a deviation of 0.40% from the projection of Rp0.6 billion. Meanwhile, the realisation of Sharia Unit Participant Fund Assets in 2022 amounted to Rp124.9 billion, or a deviation of 13.37% from the 2022 projection of Rp14.7 billion.*

Pencapaian pendapatan premi bruto mencapai Rp1.174 miliar atau deviasi sebesar 118,89% dari proyeksi tahun 2022 sebesar Rp987 miliar. Pada Semester II tahun 2022, perusahaan membukukan Laba Bersih setelah pajak sebesar Rp84,98 miliar atau deviasi sebesar 129,16% dari proyeksi Semester II tahun 2022 sebesar Rp65,8 miliar.

*The achievement of gross premium income reached Rp1,174 billion or a deviation of 118.89% from the 2022 projection of Rp987 billion. In Semester II 2022, the company posted Net Profit after tax of Rp84.98 billion or a deviation of 129.16% from the projection in Semester II 2022 of Rp65.8 billion.*

Realisasi Pendapatan Ujroh Dana Perusahaan Unit Syariah pada tahun 2022 adalah sebesar Rp24,3 miliar atau mencapai deviasi sebesar 8,93% dari proyeksi sebesar Rp26,7 miliar. Sedangkan realisasi Kontribusi Dana Peserta adalah sebesar Rp55,8 miliar atau deviasi sebesar -18,01% dari proyeksi tahun 2022 sebesar Rp68 miliar.

*Realisation of Ujroh Dana Usaha Syariah Unit Income in 2022 amounted to Rp24.3 billion, or a deviation of 8.93% from the projection of Rp26.7 billion. Meanwhile, the realisation of Participant Fund Contribution amounted to Rp55.8 billion or a deviation of -18.01% from the 2022 projection of Rp68 billion.*

Dari sisi arus kas (*cashflow*) perusahaan, tahun 2022 pencapaian Arus Kas Dari Aktivitas Operasional mencapai Rp247,41 miliar. Bila dilihat dari arus kas yang berasal dari investasi, maka pencapaian perusahaan adalah sebesar Rp-184,88 miliar. Saldo akhir kas dan bank pada tahun 2022 adalah sebesar Rp46,81 miliar atau deviasi sebesar 171,58% dari proyeksi sebesar Rp27,28 miliar.

*In terms of the Company's cash flow, in 2022 the achievement of cash flows from operational activities reached Rp247.41 billion. When viewed from the cash flow that comes from investment, the Company's achievement is Rp-184.88 billion. The final balance of cash and banks in 2022 is Rp46.81 billion or a deviation of 171.58% from the projection of Rp27.28 billion.*

Pencapaian Arus Kas dari Aktivitas Operasional Unit Syariah pada tahun 2022 adalah sebesar Rp8,9 miliar dengan deviasi sebesar 48,5% dari proyeksi sebesar Rp2,9 miliar. Sedangkan arus kas dari Aktivitas Investasi Dana Perusahaan adalah sebesar Rp9,6 miliar atau deviasi sebesar 19,25% dari proyeksi tahun 2022 sebesar Rp8 miliar.

*Achievement of Cash Flow from Operational Activities of the Sharia Unit in 2022 amounted to Rp8.9 billion with a deviation of 48.5% from the projection of Rp2.9 billion. Meanwhile, the cash flow from the Company's Fund Investing Activities amounted to Rp9.6 billion or a deviation of 19.25% from the 2022 projection of Rp8 billion.*



Pencapaian rasio-rasio keuangan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas sebesar 157,77%
2. Rasio Likuiditas sebesar 169,60%
3. Rasio Kecukupan Investasi sebesar 139,44%

Sedangkan Pencapaian rasio-rasio keuangan Unit Syariah adalah sebagai berikut:

1. Rasio solvabilitas Dana Perusahaan sebesar 2.028,19%
2. Rasio solvabilitas Dana Peserta sebesar 682,17%

*Achievement of financial ratios in 2022 is as follows:*

1. *Solvability ratio of 157.77%*
2. *Liquidity Ratio of 169.60%*
3. *Investment Adequacy Ratio of 139.44%*

*While the achievements of the Sharia Unit financial ratios are as follows:*

1. *The solvency ratio of Company Funds is 2,028.19%*
2. *Participant Fund solvency ratio of 682.17%*

## Realisasi Pendapatan Premi berdasarkan Lini Bisnis

## Realisation of Premium Income by Business Line

### Komposisi

### Composition

Dalam Jutaan Rupiah | In Million of Rupiah

Penerimaan Premi Bruto Gross Premium Written	2022	2021	2020	2019	Movement	2022	2021	2020
Harta Benda Property	505.271	393.379	439.809	483.814	111.892	43%	45%	54%
Pengangkutan Marine Cargo	51.419	54.721	49.761	56.182	(3.302)	4%	6%	6%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	72.742	58.403	66.314	86.633	14.339	6%	7%	8%
Rangka Kapal Marine Hull	27.256	27.903	33.065	30.368	(647)	2%	3%	4%
Rangka Pesawat Aviation Hull	(130)	939	3.941	16.784	(1.069)	0%	0%	0%
Satelit Satellite	-	-	-	(45)	-	0%	0%	0%
Energi Energy	888	654	1.395	5.178	234	0%	0%	0%
Rekayasa Engineering	41.852	37.173	68.550	35.902	4.679	4%	4%	8%
Tanggung Gugat Liability	1.495	1.585	1.409	1.683	(90)	0%	0%	0%
Kecelakaan Diri Personal Accident	1.594	2.059	1.132	4.090	(465)	0%	0%	0%
Suretyship Suretyship	53.390	20.574	16.502	17.278	32.816	5%	2%	2%
Kredit Credit	370.153	244.646	85.756	48.140	125.507	32%	28%	11%
Aneka Miscellaneous	48.735	41.573	43.619	51.662	7.162	4%	5%	5%
Premi Bruto Gross Premium Written	1.174.664	883.610	811.252	837.671	291.054	100%	100%	100%

## Komposisi

## Composition

Dalam Jutaan Rupiah | In Million of Rupiah

Pendapatan Kontribusi - Unit Syariah Contribution Income - Sharia Unit	2022	2021	2020	2019	Movement	2022	2021	2020
Harta Benda Property	25.976	15.915	19.933	18.820	10.061	31,70%	31,70%	45,96%
Pengangkutan Marine Cargo	589	712	786	1.047	(123)	1,42%	1,42%	1,81%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	6.624	13.878	10.323	13.743	(7.254)	27,64%	27,64%	1,81%
Rangka Kapal Marine Hull	419	174	975	1.419	245	0,35%	0,35%	1,81%
Rekayasa Engineering	1.388	1.156	3.665	9.071	232	2,30%	2,30%	1,81%
Tanggung Gugat Liability	75	105	95	206	(30)	0,21%	0,21%	0,22%
Kecelakaan Diri Personal Accident	257	1.170	401	961	(913)	2,33%	2,33%	0,92%
Aneka Miscellaneous	20.421	17.093	7.193	3.524	3.328	34,05%	34,05%	0,92%
<b>TOTAL KONTRIBUSI SYARIAH TOTAL SHARIA CONTRIBUTION</b>	<b>55.749</b>	<b>50.203</b>	<b>43.371</b>	<b>48.791</b>	<b>5.546</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

## Pendapatan Premi – Neto Premium Income – Net

Net Premium Earned (NPE) atau Jumlah Pendapatan Premi Neto menggambarkan keseluruhan premi yang menjadi hak Perusahaan setelah dikurangi oleh pengeluaran yang menjadi hak reasuransi dan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

Secara total realisasi pendapatan premi di tahun 2022 adalah sebesar Rp326,38 miliar dan menurun 8,05% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp354,96 miliar.

Net Premium Earned (NPE) represents the total premium that has been a right to the Company after deducting expenses that become reinsured rights and premium reserves that are not yet an income.

In total realisation of premium income in 2022 is Rp326.38 billion and a decrease of 8.05% compared to 2021 which amounted to Rp354.96 billion.

## Beban Underwriting Underwriting Expenses

Klaim bruto dibayar tahun 2022 sebesar Rp367,74 miliar atau 31,31% dari premi bruto, bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp303,57 miliar atau 34,35% dari

Gross claims paid in 2022 amounted to Rp367.74 billion or 31.31% of the gross premium, when compared to 2021 of Rp303.57 billion or 34.35% of the gross



premi bruto, terjadi peningkatan sebesar Rp64,17 miliar atau 21,14%.

Klaim terbesar terjadi pada jenis asuransi kebakaran yang mencapai Rp225,47 miliar, yang berarti 61,31% dari total klaim bruto.

Klaim reasuransi tahun 2022 sebesar Rp232,64 miliar, sedangkan tahun 2021 sebesar Rp151,55 miliar sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp81,09 miliar atau naik 53,51%.

Dari klaim bruto setelah dikurangi bagian klaim reasuransi dan cadangan klaim, maka beban klaim neto tahun 2022 mencapai Rp139,51 miliar turun sebesar Rp33,59 miliar atau 19,41% dari tahun 2021 yang sebesar Rp173,09 miliar.

Klaim bruto dan klaim rasio tahun 2022 untuk setiap jenis asuransi dibanding dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### Komposisi

premium, there was an increase of Rp64.17 billion or 21.14%.

The largest claim occurred in the type of fire insurance which reached Rp225.47 billion, which means 61.31% of the total gross claims.

Reinsurance claims in 2022 amounted to Rp232.64 billion, while in 2021 it was Rp151.55 billion, resulting in an increase of Rp81.09 billion or an increase of 53.51%.

From gross claims after deducting reinsurance claims and reserves for claims, net claims expenses in 2022 reached Rp139.51 billion, a decrease of Rp33.59 billion or 19.41% from 2021 which amounted to Rp173.09 billion.

The gross claims and claims ratios for 2022 for each type of insurance compared to 2021 are as follows:

### Composition

Dalam Jutaan Rupiah | In Million of Rupiah

Klaim Bruto Gross Claim	2022	2021	2020	2019	Movement	2022	2021	2020
Harta Benda Property	225.472	194.215	123.904	223.139	31.257	61%	64%	58%
Pengangkutan Marine Cargo	12.984	3.898	2.956	1.336	9.086	4%	1%	0%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	25.247	26.009	29.408	38.083	(762)	7%	9%	12%
Rangka Kapal Marine Hull	14.005	10.238	15.668	18.379	3.767	4%	3%	6%
Rangka Pesawat Aviation Hull	2	7	46	1.527	(5)	0%	0%	0%
Satelit Satellite	-	-	-	-	-	0%	0%	0%
Energi Energy	171	6	3.080	601	165	0%	0%	0%
Rekayasa Engineering	21.321	10.694	6.029	10.380	10.627	6%	4%	3%
Tanggung Gugat Liability	146	24	152	156	122	0%	0%	0%
Kecelakaan Diri Personal Accident	281	151	969	2.081	130	0%	0%	1%
Suretyship Suretyship	577	(5.064)	632	(1.204)	5.641	0%	-2%	0%
Kredit Credit	45.678	54.074	22.544	22.188	(8.396)	12%	18%	7%
Aneka Miscellaneous	21.855	9.311	8.097	12.311	12.544	6%	3%	4%
<b>KLAIM BRUTO GROSS CLAIM</b>	<b>367.740</b>	<b>303.565</b>	<b>213.484</b>	<b>328.976</b>	<b>64.175</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

## Beban Klaim Neto Tahun 2022

### *Net Claim Expenses 2022*

Realisasi Beban Klaim Neto pada 2022 adalah sebesar Rp139,51 miliar. Rasio Beban Klaim Neto terhadap Pendapatan Premi Neto adalah 42,74%, di bawah target RKAP 2022 yang sebesar 51,27%.

Komisi neto merupakan selisih komisi bruto dengan komisi reasuransi termasuk dengan pendapatan atas ujuan fee selaku pihak pengelola (operator) pada Unit Syariah.

Pada realisasi tahun 2022, komisi neto adalah sebesar Rp72,41 miliar dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2022 sebesar Rp10,55 miliar. Realisasi komisi neto terhadap realisasi pendapatan premi neto adalah sebesar (22,19) % dari target RKAP yang sebesar (2,56) % dari pendapatan premi neto.

Dengan angka-angka beban klaim retensi sendiri dan komisi neto di atas, maka jumlah beban *underwriting* adalah sebesar Rp69,14 miliar, turun sebesar Rp84,77 miliar atau 44,92% dari tahun 2021 yang sebesar Rp153,91 miliar.

Hasil *underwriting* tahun 2022 adalah sebesar Rp257,25 miliar naik sebesar Rp56,20 miliar atau 27,95% dari tahun 2021 sebesar Rp201,05 miliar. Persentase hasil *Underwriting* terhadap pendapatan premi neto tahun 2022 adalah 78,82% (tahun 2021=56,64%)

*Realisation of Net Claim Expenses in 2022 is Rp139.51 billion. The ratio of Net Claim Expense to Net Premium Income is 42.74%, below the 2022 RKAP target of 51.27%.*

*Net commission is the difference between the gross commission and the reinsurance commission, including income from fee fees as the manager (operator) in the Sharia unit.*

*In realisation in 2022, the net commission is Rp72.41 billion from the target set in the 2022 RKAP of Rp10.55 billion. Realisation of the net commission to the realisation of net premium income is (22.19) % of the RKAP target which is (2.56) % of net premium income.*

*With the figures for self-retention claims and net commissions above, the total underwriting expense amounted to Rp69.14 billion, a decrease of Rp84.77 billion or 44.92% from 2021 which amounted to Rp153.91 billion.*

*The underwriting results for 2022 amounted to Rp257.25 billion, an increase of Rp56.20 billion or 27.95% from 2021 of Rp201.05 billion. The percentage of Underwriting results to net premium income in 2022 is 78.82% (2021=56.64%)*

## Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

### *Asset, Liabilities, and Equity*

Jumlah kekayaan Perusahaan pada akhir tahun 2022 berjumlah Rp2.797,97 miliar, bila dibandingkan dengan akhir tahun 2021 sebesar Rp2.331,11 miliar menunjukkan peningkatan sebesar Rp466,86 miliar atau 20,03%.

Aset serta Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The Company's total assets at the end of 2022 amounted to Rp2,797.97 billion, when compared to the end of 2021 of Rp2,331.11 billion, an increase of Rp466.86 billion or 20.03%.*

*The Company's Assets and Liabilities and Equity in 2022 compared to 2021 are as follows:*





## Aset

## Assets

Dalam Jutaan Rupiah | In Million of Rupiah

Aset Assets	2022	2021
Kas Cash	46,810	31.607
Piutang Premi Premium Receivable	195,075	166.233
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	33,770	80.810
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable	8,893	7.766
<b>Investasi</b> Investment		
Deposito Berjangka Time Deposits	287.065	334.367
Efek Ekuitas Diperdagangkan Trading Equity Securities	-	-
Efek Utang Tersedia Untuk Dijual Available for Sale Marketable Debt Securities	379.681	263.047
Sukuk Sukuk	62.691	53.362
Unit Penyertaan Reksadana Mutual Funds	361.021	228.830
Penyertaan Saham Equity Investments	7.681	7.612
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	994	883
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	-	-
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	120.036	62.684
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	1.035.010	869.646
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation	143.796	142.359
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	93.952	65.505
Aset Lain-lain Others Assets	24.501	16.402
<b>JUMLAH ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>2.797.977</b>	<b>2.331.114</b>

## Liabilitas dan Ekuitas

## Liabilities and Equity

Dalam Jutaan Rupiah | In Million of Rupiah

Liabilitas Liabilities	2022	2021
Utang Klaim Claims Payable	1.508	555
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	103.764	73.675
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	1.781.644	1.476.982
Utang Komisi Commissions Payable	32.748	38.500
Utang Pajak Tax Payable	33.900	15.807
Beban Akruwal Accrued Expenses	28.140	17.304
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liability	41.508	46.557
Utang Lain-lain Other Liabilities	158.707	46.557
Pinjaman Subordinasi Subordination Loan	-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES</b>	<b>2.181.919</b>	<b>1.761.510</b>
Dana Tabarru' Tabarru' Fund	53.630	47.576
<b>EKUITAS EQUITY</b>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up	105.000	105.000
Tambahan modal disetor Additional Paid-in Capital	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap Remeasurement of Property	119.487	119.487
<b>Saldo Laba: Retained Earnings:</b>		
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	327.492	279.333
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(13.769)	(6.009)
<b>JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY</b>	<b>562.427</b>	<b>522.027</b>
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY	2.797.976	2.331.114

Jumlah investasi tahun 2022 sebesar Rp1.095,14 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp887,22 miliar, terjadi kenaikan sebesar Rp207,92 miliar atau naik 23,43%. Kenaikan tersebut dalam bentuk Penyertaan Reksadana.

Total investment in 2022 is Rp1,095.14 billion. When compared to 2021 of Rp887.22 billion, there was an increase of Rp207.92 billion or an increase of 23.43%. The increase is in the form of Mutual Fund Participation.



Cadangan teknis Perusahaan naik menjadi Rp1.781,64 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1.476,98 miliar, menunjukkan kenaikan sebesar Rp304,66 miliar atau 20,63%.

*The Company's technical reserves increased to Rp1,781.64 billion, when compared to 2021 of Rp1,476.98 billion, indicating an increase of Rp304.66 billion or 20.63%.*

## Ekuitas Equity

Jumlah modal sendiri pada akhir tahun 2022 meningkat menjadi Rp562,43 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar RpRp522,03 miliar, menunjukkan peningkatan Rp40,40 miliar atau naik 7,74%.

*The total equity at the end of 2022 increased to Rp562.43 billion, when compared to Rp522.03 billion in 2021, indicating an increase of Rp40.40 billion or an increase of 7.74%.*

## Beban Usaha Operating Expenses

Besar kecilnya beban usaha akan sangat berpengaruh terhadap tingkat efisiensi Perusahaan, oleh karena itu manajemen berupaya efisien di segala bidang. Beban usaha tahun 2022 mencapai Rp237,21 miliar, menunjukkan peningkatan sebesar Rp55,26 miliar atau 30,37% dari tahun 2021 sebesar Rp181,95 miliar.

*The size of the operating expenses will greatly affect the level of efficiency of the Company; therefore, management seeks to be efficient in all areas. Operating expenses in 2022 reached Rp237.21 billion, indicating an increase of Rp55.26 billion or 30.37% from Rp181.95 billion in 2021.*

## Laba Bersih Net Profit

Laba bersih Perusahaan setelah dipotong pajak ditahun 2022 adalah sebesar Rp84,99 miliar atau meningkat sebesar Rp23,61 miliar atau 38,46% dari pencapaian laba bersih tahun 2021, yaitu sebesar Rp61,38 miliar.

*The Company's net profit after tax in 2022 was Rp84.99 billion, an increase of Rp23.61 billion or 38.46% from the achievement of net profit in 2021, which was Rp61.38 billion.*

## Rasio Tingkat Solvabilitas Risk-based Capital

Rasio pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan yang dihitung berdasarkan pedoman peraturan BAPEPAM-LK No. PER-09/BL/2012 yang telah diubah menjadi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang pedoman perhitungan jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 157,77% dan 183,98%

*The ratio of achievement of the Company's solvency level calculated under BAPEPAM-LK's regulatory guidance No. PER-09/BL/2012 which has been amended to Financial Services Authority Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 on guidelines on calculating Minimum Risk Based Capital for insurance companies and reinsurance companies, for 2022 and 2021 is at 157.77% and 183.98%, respectively.*

## Rasio Kecukupan Investasi

### *Investment Adequacy Ratio*

Pencapaian rasio kecukupan investasi 2022 adalah sebesar 139,44% telah memenuhi POJK Nomor 71/PJOK.05/2016 pasal 25 tentang rasio kecukupan investasi.

Dengan memenuhi rasio kecukupan investasi tersebut Perusahaan telah memiliki Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan juga telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank yang jumlahnya di atas liabilitas pembayaran klaim dan liabilitas lain kepada pemegang polis serta cadangan teknis retensi sendiri

*Achievement of the investment adequacy ratio in 2022 is 139.44% that has met POJK Number 71/PJOK.05/2016 article 25 concerning investment adequacy ratio.*

*By meeting the investment adequacy ratio, the Company has Allowable Assets in the form of investments in accordance with regulatory provisions and also has Allowable Assets in the form of non-investment in the form of cash and banks whose amounts are above the claim payment liabilities and other liabilities to policyholders and technical reserves own retention.*

## Rasio Likuiditas

### *Liquidity Ratio*

Rasio Likuiditas tahun 2022 sebesar 169,60% telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PMK Nomor 124/PMK.010/2018 pasal 2 bahwa perusahaan asuransi yang dapat memasarkan produk asuransi kredit dan surety bonds harus memenuhi Rasio Likuiditas minimum 150%.

*The 2022 Liquidity Ratio of 169.60% has fulfilled the requirements in accordance with PMK Number 124/PMK.010/2018 article 2 that insurance companies that can market credit insurance products and surety bonds must meet a minimum Liquidity Ratio of 150%.*

# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang benar, dalam arti adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal. Oleh karenanya penerapan GCG merupakan hal yang sangat penting dalam membangun integritas bisnis asuransi.

Menyadari hal itu, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa infrastruktur yang telah diadakan untuk menunjang penerapan GCG di antaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Pedoman Penerapan Strategi Anti *Fraud*;
3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
5. Pedoman Penerapan Program APU & PPT;
  
6. Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
7. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblower System*).

TRIPA terus melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membuat infrastruktur dan kebijakan yang diperlukan agar GCG dapat terimplementasi secara baik dan menjalankan praktik-praktik manajemen yang sehat. Seluruh infrastruktur tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran TRIPA sejak 2015.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG tersebut sejalan dengan nilai-nilai TRIPA, yakni *Trust* (kepercayaan), *Responsibility* (Tanggung jawab), *Integrity* (Integritas), *Professionalism* (Profesionalisme) dan *Awareness* (Kepedulian).

Oleh karenanya, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional merupakan mandat untuk memastikan pengembangan organisasi yang kompetitif yang pengembangan organisasi yang kompetitif yang digerakkan oleh orang-orang yang mampu yang menghargai nilai-nilai TRIPA tersebut.

*The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for the formation of a system, structure, and correct corporate culture, in the sense of being adaptive to changes in the business environment that is increasingly competitive and able to build a system of internal control and reliable risk management. Thus, the implementation of GCG is very important in building the integrity of the insurance business.*

*Having acknowledged the afore-stated matter, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) are committed to implementing GCG praxis in obedience to the relevant laws and regulations. A few infrastructures that have been held to support the implementation of GCG are:*

1. *Good Corporate Governance Guidelines;*
2. *Implementation of Anti-Fraud Strategy Guidelines;*
3. *Anti-bribery Management System;*
4. *Gratification Control Guidelines;*
5. *Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) Guidelines;*
6. *Board Manual;*
  
7. *Whistleblower System.*

*TRIPA proceeds to make solemn strengths to improve the quality of GCG implementation by creating the infrastructure and policies required for GCG to be implemented properly and undertaking sound management praxis. All infrastructure has been disseminated to all TRIPA staff since 2015.*

*The principles contained in GCG proficiency level is in line with TRIPA values, viz. Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism, and Awareness.*

*Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to the implementation of GCG principles in all operational aspects the mandate to vouch for the progress of competitive organisations whose development of competitive organisations is driven by capable people who value the values of the TRIPA.*



## Struktur GCG

### GCG Structure

Mengacu kepada Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

*Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs composes of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.*

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi di mana hak Pemegang Saham dilindungi. RUPS memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan. RUPS selalu diadakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan.

*The GMS is the most prominent corporate organ in which the rights of Shareholders are protected. The GMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to hold accountability for any policies deemed not in accordance with the principles of GCG when managing the Company, and to make changes to the Articles of Association of the Company. GMS is always held annually, not later than 6 months after the end of the Company's financial year.*

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023 yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham yang mewakili jumlah saham dan mempunyai hak suara yang sah.

*The Annual GMS for the 2022 Fiscal Year was held on March 13, 2023, which was attended by the entire Board of Commissioners, Directors and Shareholders who represent the number of shares and have valid voting rights.*

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis TRIPA, serta melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari waktu ke waktu.

*The Board of Commissioners is an organ that is collectively responsible for conducting supervision, providing advice, monitoring and evaluating the application of TRIPA's strategic policies, as well as carrying out other tasks as stipulated in the articles of association of the company and determined by the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from time to time.*

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Akan tetapi, pemegang saham dapat memberhentikan Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya periode tersebut melalui RUPS.

*Members of the Board of Commissioners Members are nominated and appointed through the GMS for a period of 3 (three) years and may be reappointed. However, shareholders can dismiss the commissioners at any time before the end of the period through the GMS.*

## Rapat Dewan Komisaris

### *Board of Commissioners' Meeting*

Rapat-rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama tahun buku 2022. Keputusan rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris sekaligus daftar hadirnya. Risalah tersebut berisikan agenda rapat, pernyataan mengenai substansi dari agenda dan hasil rapat termasuk nama anggota Dewan Komisaris yang keberatan serta alasan keberatan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut mencantumkan nama serta menandatangani risalah rapat.

*Meetings of the Board of Commissioners are held every month during the fiscal year 2022. Meeting resolutions are set forth in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting as well as the attendance list. The minutes of the meeting contain the agenda, the statement of the substance of the agenda and the results of the meeting including the names of the members of the Board of Commissioners who objected and the reasons for the objections. Each member of the Board of Commissioners who is present at the meeting listed his/her name and signed the minutes of the meeting.*

## Kehadiran Anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta sepanjang tahun 2022 mengadakan 17 kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir di dalam semua rapat-rapat tersebut.

### *Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting*

*The Board of Commissioners of PT Asuransi Tri Pakarta throughout 2022 enforced 17 formal meetings as well as several other informal meetings to deliberate the results of the Board of Directors' reports on their performance for a certain time in running the Company. All members of the Board of Commissioners are present at all of these meetings.*

## Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

### *The Board of Commissioners' Performance Evaluation Mechanisms and Criteria*

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dibuat untuk mendukung tercapainya:

1. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan sistem pengawasan komprehensif jangka pendek dan jangka panjang.
3. Pelaksanaan fungsi/wewenang dan tugas Dewan Komisaris dipenuhi dengan baik, meliputi:
  - Fungsi/wewenang dalam memberi persetujuan RKAP Tahunan.
  - Fungsi Pengawasan.
  - Fungsi Saran/Nasihat kepada Direksi.
  - Fungsi Komite Audit.
  - Fungsi Komite Pemantau Risiko
  - Fungsi Komite Kebijakan Tata Kelola
  - Fungsi Komite Pemantau Investasi
  - Fungsi Komite Remunerasi
  - Fungsi Pemberian Saran secara insidental sesuai kebutuhan.

*The work mechanism of the Board of Commissioners is designed to support the achievement of:*

1. *Implementation of the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.*
2. *Implementation of the term comprehensive supervision system short- and long-term.*
3. *The implementation of functions/authorities and duties of the Board of Commissioners properly, incorporating:*
  - *Function/authority in giving an approval on the Annual of the Company's Work Plan and Budget.*
  - *Oversight function.*
  - *Function of Suggestion/Advice to the Board of Directors.*
  - *Audit Committee Function.*
  - *Risk Monitoring Committee Function*
  - *Functions of the Governance Policy Committee*
  - *Functions of the Investment Monitoring Committee*
  - *Functions of the Remuneration Committee*
  - *Incidental Advice Function as needed.*





Laporan Bulanan dan Tahunan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai jadwal yang ditentukan.

*The Monthly and Annual Report on the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is submitted to the Shareholders according to the determined schedule.*

## Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

### *Supporting Committees of The Board of Commissioners*

#### Komite Audit

##### *Audit Committee*

Komite Audit merupakan komite bentukan Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

*The Audit Committee is a committee designed by the Board of Commissioners and is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying through his/her supervisory functions.*

Anggota Komite Audit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, akuntansi, atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang memiliki unit syariah.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

*Audit Committee members consist of:*

1. *An Independent Commissioner as Chairperson.*
2. *A member who has expertise in auditing, finance, accounting, or sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies that have sharia units.*
3. *A member who has expertise in the field of law or insurance.*

#### Susunan Komite Audit

Perusahaan memiliki Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/SK/DK/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 yang mulai berlaku sejak tanggal 04 Agustus 2022 dengan susunan sebagai berikut:

1. Bambang Siswanto (Ketua Komite Audit)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Audit)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Audit)
4. Farin Indrifiyanti (Anggota Komite Audit)

#### *Audit Committee's Composition*

*The Company has an Audit Committee that has been established through the Decree of the Board of Commissioners Number 003/SK/DK/II/2023 dated on 15 February 2023 which came into force on August 04, 2022 with the following composition:*

1. *Bambang Siswanto (Chairman of the Audit Committee)*
2. *Endang Hidayatullah (Member of the Audit Committee)*
3. *Tri Wahono (Member of the Audit Committee)*
4. *Farin Indrifiyanti (Member of the Audit Committee)*

#### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa fungsi pengendalian internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.

#### *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

*The Audit Committee's Duties and Responsibilities are to assist the Board of Commissioners to ensure the following matters:*

1. *Ensuring that the overall internal control function has been carried out properly, effectively and efficiently.*

2. Memastikan bahwa manajemen menjamin Auditor Internal dan Auditor Eksternal bekerja secara independen dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
3. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan secara konsisten.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
5. Menelaah, menilai, dan memberikan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
6. Mengelola terlaksananya siklus audit termasuk dan tidak terbatas dari memberikan saran atas rencana audit tahunan sampai melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun eksternal.
7. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
10. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
11. Membuat laporan khusus yang berisi temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
12. Memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan oleh Perusahaan.

## Mekanisme Kerja Komite Audit

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Audit/Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Komite Audit berkoordinasi dengan SPI, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Komite Audit atas permintaan tertulis dari Dewan komisaris dapat melakukan audit khusus ke unit terkait dan tugas pengawasan lainnya.

2. *Vouching for that management guarantees Internal Auditors and External Auditors work independently and in accordance with applicable audit standards.*
3. *Guaranteeing that the financial statements prepared by management comply with applicable accounting standards and are consistently set.*
4. *Scrutinising the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.*
5. *Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.*
6. *Managing the implementation of the audit cycle including and without limitation from providing advice on the annual audit plan to monitoring the implementation of the follow-up to internal and external audit findings.*
7. *Identifying matters requiring an in-depth analysis of the Board of Commissioners.*
8. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*
9. *Composing, scrutinising, and renewing the Audit Committee Charter.*
10. *Making periodic reports containing the focal results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.*
11. *Making special reports that contain findings that could potentially disrupt the Company's activities.*
12. *Ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented by the Company.*

## Audit Committee Work Mechanism

*The work mechanism is guided by the Audit Committee Charter and the Audit Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Audit Committee and the Board of Commissioners, including:*

1. *The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit, has the authority to access full, free and unlimited access to employee records, fund assets and other company resources related to the performance of their duties.*
2. *The Audit Committee at the written request of the Board of commissioners may conduct special audits to the relevant units and other supervisory levers.*



3. Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
  - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
  - Laporan Khusus yang berisi temuan-temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.

### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan setiap bulan selama tahun fiskal 2022 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit sekaligus daftar hadirnya.

### Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Audit secara baik.
2. Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Audit Tahunan dengan baik.
3. Pelaksanaan Rapat Komite Audit minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.
4. Pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC), Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Lainnya sesuai ketentuan, peraturan dan perundangundangan yang berlaku (*compliance*).

### Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

3. *The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:*
  - *Periodic Report containing the main results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.*
  - *Special Reports containing findings that could potentially disrupt the Company's activities.*

### Audit Committee's Meeting

*Audit Committee meetings are held monthly during the 2022 fiscal year and are fully attended by the Chairperson and all members of the Audit Committee. Each meeting result is outlined in the Audit Committee Minutes of Meeting as well as the attendance list.*

### Audit Committee Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

*The mechanisms and criteria for performance appraisal are based on the implementation and achievement of:*

1. *Performing the functions of the Audit Committee, properly.*
2. *Implementation of all Annual Audit Committee Work Programs well.*
3. *Conducting Audit Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*
4. *Fulfilment of the company's obligations towards the submission of Solvency Reports (RBC), Financial Statements, Operational Reports and Other Reports in accordance with applicable provisions, regulations and laws (compliance).*

*The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company.*

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko atau Aktuaria.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

## Susunan Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

1. Endang Hidayatullah (Ketua Komite Pemantau Risiko)
2. Bambang Siswanto (Anggota Komite Pemantau Risiko)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Pemantau Risiko)
4. Farin Indrifiyanti (Anggota Komite Pemantau Risiko)

## Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Pengawas Manajemen Risiko.
2. Menelaah peta Manajemen Risiko Perusahaan dan risiko utama dari Perusahaan.
3. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
5. Menelaah, menilai dan memberi rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap aspek-aspek penting yang perlu mendapat perhatian.
6. Menelaah dan membahas setiap produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan.
7. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit risiko.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.

*Members of the Risk Monitoring Committee consist of:*

- 1. A member of the Board of Commissioners as Chairperson.*
- 2. A member who has expertise in the field of Risk Management or Actuarial.*
- 3. A member who has expertise in finance, economics and/or insurance.*

## *Composition of the Risk Monitoring Committee*

*The company has a Risk Monitoring Committee that has been established through the Decree of the Board of Commissioners with the following composition:*

- 1. Endang Hidayatullah (Chairman of the Risk Monitoring Committee)*
- 2. Bambang Siswanto (Member of the Risk Monitoring Committee)*
- 3. Tri Wahono (Member of the Risk Monitoring Committee)*
- 4. Farin Indrifiyanti (Member of the Risk Monitoring Committee)*

## *Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee*

*The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure, among other things, the following:*

- 1. Creating, scrutinising, and updating Risk Management Oversight Committee Charter.*
- 2. Scrutinising the map of the Company's Risk Management and the main risks of the Company.*
- 3. Establishing an appropriate risk management policy.*
- 4. Analysing the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.*
- 5. Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on imperative aspects that need attention.*
- 6. Reviewing and discussing each new product that will be marketed by the Company.*
- 7. Monitoring the implementation of the follow-up on the findings of the risk audit results.*
- 8. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.*
- 9. Making periodic reports containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least once every 3 (three) months.*



10. Melakukan kerja sama/koordinasi dengan Komite Audit dan unit Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta pihak-pihak terkait lainnya guna kelancaran tugas-tugas/kegiatan Komite Pemantau Risiko.

## Mekanisme Kerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme kerja berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memantau/memonitor implementasi/penyempurnaan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pemeriksaan (LHP) SPI.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Bagian Manajemen Risiko.
3. Komite Pemantau Risiko berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
  - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
  - Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

## Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat-rapat telah dilakukan setiap bulan dalam tahun buku 2022 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko sekaligus daftar hadirnya.

## Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko secara baik.
2. Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahunan dengan baik.
3. Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

10. Cooperating/coordinating with the Audit Committee and the Internal Audit Unit (IAU) and other relevant parties in order to smooth the tasks/activities of the Risk Monitoring Committee.

## Work Mechanism of the Risk Monitoring Committee

The work mechanism is guided by the Risk Monitoring Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners, including:

1. Monitoring/controlling the implementation/improvement of *Enterprise Risk Management* (ERM) and IAU inspection (LHP).
2. Evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Section.
3. The Risk Monitoring Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:
  - Periodic Report containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least 3 (three) months.
  - Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee activities.

## Risk Monitoring Committee's Meeting

Meetings have been held every month in fiscal year 2022 and attended fully by the Chairperson and Members of the Risk Monitoring Committee. Each meeting result is outlined in the Minutes of the Risk Monitoring Committee Meeting as well as the attendance list.

## Mechanisms and Criteria for Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee

The assessment mechanism and criteria are based on the implementation and achievement of:

1. The proper functioning of the Risk Monitoring Committee.
2. Implementation of all Annual Risk Monitoring Committee Work Programs well.
3. Conducting Risk Monitoring Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.

## Komite Kebijakan Tata Kelola

### *Governance Policy Committee*

Komite Kebijakan Tata Kelola adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya.

Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola terdiri dari:

- 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
- 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang tata kelola perusahaan dan/atau hukum;
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang kepatuhan, tata kelola Perusahaan, dan/atau hukum.

### Susunan Komite Kebijakan Tata Kelola

Perusahaan memiliki Komite Kebijakan Tata Kelola yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

1. Endang Hidayatullah (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola)
2. Bambang Siswanto (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)
4. Farin Indrifiyanti (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Tata Kelola

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disusun oleh Direksi.
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*);

*The Governance Policy Committee is a Committee established and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the overall implementation of Good Corporate Governance and assessing the consistency of its implementation.*

*Governance Policy Committee members consist of:*

- 1 (one) chairperson who also serves as a member of the Board of Commissioners;*
- 1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has knowledge and/or experience in corporate governance and/or law;*
- 1 (one) Company Executive Officer in charge of compliance, corporate governance, and/or law.*

### Composition of the Governance Policy Committee

*The company has a Governance Policy Committee which has been established through the Decree of the Board of Commissioners with the following composition:*

- 1. Endang Hidayatullah (Chairman of the Governance Policy Committee)*
- 2. Bambang Siswanto (Member of the Governance Policy Committee)*
- 3. Tri Wahono (Member of the Governance Policy Committee)*
- 4. Farin Indrifiyanti (Member of the Governance Policy Committee)*

### Duties and Responsibilities of the Governance Policy Committee

*The duties and responsibilities of the Governance Policy Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring, among other things, the following:*

- 1. Review the Good Corporate Governance policies prepared by the Board of Directors.*
- 2. Assess the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including those related to business ethics and corporate social responsibility;*



3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundangundangan.

### Mekanisme Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola/Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola

Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola dilakukan setiap triwulan selama tahun 2022 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola sekaligus daftar hadirnya.

### Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Kebijakan Tata Kelola

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan Fungsi Komite Kebijakan Tata Kelola Secara Baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola minimal satu kali pada setiap tiga bulan. Pelaksanaan Penyampaian Laporan Komite Kebijakan Tata Kelola Kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

### Komite Pemantau Investasi Investment Monitoring Committee

Komite Pemantau Investasi adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan investasi.

3. Evaluate the charter of the Corporate Governance Policy Committee periodically in accordance with developments in statutory provisions.

### Working Mechanism of Governance Policy Committee

The working mechanism is guided by the Governance Policy Committee Work Guidelines/ Governance Policy Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners.

### Governance Policy Committee Meeting

Governance Policy Committee meetings are held quarterly throughout 2022 and are fully attended by the Chair and all Members of the Governance Policy Committee. The results of each meeting are recorded in the Minutes of the Governance Policy Committee meeting as well as the list of attendees.

### Governance Policy Committee Performance Assessment Mechanism and Criteria

Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:

1. Implementation of Good Governance Policy Committee Functions.
2. Implementation of the Governance Policy Committee meeting at least once every three months. Implementation of Submission of the Governance Policy Committee Report to the Board of Commissioners according to the specified schedule.

The Investment Monitoring Committee is a Committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners' supervisory function in carrying out the Board of Commissioners' functions and duties related to investment supervision.

## Susunan Komite Pemantau Investasi

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Investasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/SK/DK/II/2023 tanggal 15 Februari 2023 yang mulai berlaku sejak tanggal 04 Agustus 2022 dengan susunan sebagai berikut:

1. Tri Wahono (Ketua Komite Pemantau Investasi)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Pemantau Investasi)
3. Bambang Siswanto (Anggota Komite Pemantau Investasi)
4. Farin Indriyanti (Anggota Komite Pemantau Investasi)

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Investasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko.
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.
6. Menelaah tingkat kepatuhan perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
8. Memonitor dan mengevaluasi secara periodik atas penerapan manajemen risiko di unit-unit termasuk memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan.
9. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut keputusan Radisi dan hasil temuan SPI terkait dengan manajemen risiko (bila ada).

## Investment Monitoring Committee Composition

*The company has an Investment Monitoring Committee which has been established through the Decree of the Board of Commissioners Number 005/SK/DK/II/2023 dated 15 February 2023 which came into effect on 04 August 2022 with the following composition:*

1. *Tri Wahono (Chairman of the Investment Monitoring Committee)*
2. *Endang Hidayatullah (Member of the Investment Monitoring Committee)*
3. *Bambang Siswanto (Member of the Investment Monitoring Committee)*
4. *Farin Indriyanti (Member of the Investment Monitoring Committee)*

## Duties and Responsibilities of the Investment Monitoring Committee

*The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure among others the following:*

1. *Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.*
2. *Periodically evaluate the implementation of risk management.*
3. *Evaluate the Risk Monitoring Committee charter periodically in accordance with developments in statutory provisions.*
4. *Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners.*
5. *Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Risk Monitoring Committee charter.*
6. *Review the level of company compliance with the applicable laws and regulations and aspects of transparency.*
7. *Maintain the confidentiality of company documents, data and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.*
8. *Monitor and evaluate periodically the implementation of risk management in units including providing suggestions and recommendations for improvement.*
9. *Monitor the follow-up of Radisi decisions and IAU findings related to risk management (if any).*





10. Memonitor terhadap pengendalian risiko portofolio investasi, portofolio *underwriting*, portofolio reasuransi dan pengendalian *Assets & Liabilities* perusahaan.
11. Membuat laporan khusus jika ada temuan risiko yang berpotensi merugikan perusahaan.
12. Melakukan simulasi *stress test* terkait risiko pemenuhan risiko pemenuhan ratio tingkat solvabilitas (RBC) perusahaan.
13. Memberikan masukan/kajian risiko setiap produk baru yang akan dipasarkan.
14. Memonitor terhadap pengendalian risiko setiap produk baru yang berasal dari potensi kegagalan sistem Teknologi Informasi dan *business process* lainnya.

### Mekanisme Kerja Komite Pemantau Investasi

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Pemantau Investasi/Piagam Komite Pemantau Investasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

### Rapat Komite Pemantau Investasi

Rapat Komite Pemantau Investasi dilakukan setiap triwulan selama tahun 2022 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Pemantau Investasi. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Investasi sekaligus daftar hadirnya.

### Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Investasi

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan Fungsi Komite Pemantau Investasi Secara Baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Investasi minimal satu kali pada setiap tiga bulan. Pelaksanaan Penyampaian Laporan Komite Pemantau Investasi Kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

10. Monitor the risk control of the investment portfolio, *underwriting* portfolio, *reinsurance* portfolio and control of the company's *Assets & Liabilities*.
11. Make a special report if there are findings of risks that have the potential to harm the company.
12. Conduct *stress test* simulations related to the risk of compliance with the company's solvency ratio (RBC) compliance risk.
13. Provide input/risk assessment of each new product to be marketed.
14. Monitor the risk control of each new product originating from a potential failure of the Information Technology system and other business processes.

### Working Mechanism of the Investment Monitoring Committee

The working mechanism is guided by the Investment Monitoring Committee Work Guidelines/Investment Monitoring Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners.

### Investment Monitoring Committee Meeting

Investment Monitoring Committee meetings are held quarterly during 2022 and are fully attended by the Chairman and all Members of the Investment Monitoring Committee. The results of each meeting are recorded in the Minutes of Meeting of the Investment Monitoring Committee as well as the attendance list.

### Mechanism and Criteria for Performance Evaluation of the Investment Monitoring Committee

Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:

1. Implementation of Investment Monitoring Committee Functions.
2. Implementation of the Investment Monitoring Committee meeting at least once every three months. Implementation of Investment Monitoring Committee Report Submission to the Board of Commissioners according to the determined schedule.

## Komite Remunerasi

### *Remuneration Committee*

Komite Remunerasi adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Remunerasi terdiri dari:

- 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
- 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia;
- 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

### Susunan Komite Remunerasi

Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

1. Tri Wahono (Ketua Komite Remunerasi)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Remunerasi)
3. Bambang Siswanto (Anggota Komite Remunerasi)
4. Farin Indrifiyanti (Anggota Komite Remunerasi)

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;

*The Remuneration Committee is a Committee that is formed and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*

*Members of the Remuneration Committee consist of:*

- 1 (one) chairperson who also serves as a member of the Board of Commissioners;*
- 1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has expertise in the field of human resources;*
- 1 (one) member of the Company's Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) employee representative.*

### *Remuneration Committee Composition*

*The company has a Remuneration Committee which has been established through the Decree of the Board of Commissioners with the following composition:*

- 1. Tri Wahono (Chairman of the Remuneration Committee)*
- 2. Endang Hidayatullah (Remuneration Committee Member)*
- 3. Bambang Siswanto (Member of the Remuneration Committee)*
- 4. Farin Indrifiyanti (Remuneration Committee Member)*

### *Duties and Responsibilities of the Remuneration Committee*

*The duties and responsibilities of the Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure among others the following:*

- 1. Ensuring that the Company has a transparent remuneration system and applies the precautionary principle in giving remuneration, both fixed and variable remuneration;*
- 2. Evaluate the remuneration policy based on the Company's performance, risk, fairness, goals and long-term strategy, fulfillment of reserves as stipulated in the provisions of laws and regulations and potential future income of the Company;*
- 3. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;*



4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur dan besaran remunerasi;
  - b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
8. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
9. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
10. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
11. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. *Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - a. *Structure and amount of remuneration;*
  - b. *Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
  - c. *Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;*
5. *Ensuring that the remuneration policy is in accordance with the provisions of laws and regulations;*
6. *Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with developments in statutory provisions.*
7. *Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for evaluating, selecting and/or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Company Executive Officers to the Board of Commissioners;*
8. *Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;*
9. *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;*
10. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
11. *Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with developments in statutory provisions.*

## Mekanisme Kerja Komite Remunerasi

Mekanisme kerja berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

## Rapat Komite Remunerasi

Rapat Komite Remunerasi dilakukan setiap semester selama tahun 2022 dan dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Remunerasi. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Remunerasi sekaligus daftar hadirnya.

## Remuneration Committee Working Mechanism

*The working mechanism is guided by the Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure and Term of Office of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.*

## Remuneration Committee Meeting

*Remuneration Committee meetings are held every semester during 2022 and are attended by the Chair and all Remuneration Committee Members. The results of each meeting are recorded in the Minutes of Meeting of the Remuneration Committee as well as the list of attendees.*

## Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Remunerasi

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi secara baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi setiap semester. Pelaksanaan penyampaian Laporan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

## Direksi *Board of Directors*

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan pengelolannya kepada pemegang saham melalui RUPS. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi tidak diperkenankan untuk menduduki jabatan lain di luar perusahaan serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi, sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar TRIPA adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualitas pelaksanaan aktivitas perencanaan strategis manajemen dan pengelolaan operasional bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pencapaian misi, visi dan sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan atau RUPS.
2. Penyusunan dan penetapan kebijakan dasar, rencana kerja dan anggaran perusahaan, baik yang bersifat lima tahunan (*corporate plan*) maupun yang bersifat tahunan (*business plan*) sebagai dasar operasional pengelolaan dan pengendalian kelangsungan hidup perusahaan (*survival of life*) dan memenuhi kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan (*maximize stakeholder's values*).
3. Menegakkan serta melaksanakan kode etik profesionalisme budaya kerja (*corporate culture*) dan peraturan/ketentuan perusahaan yang berlaku. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan dan

## *Remuneration Committee Performance Assessment Mechanism and Criteria*

*Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:*

- 1. Implementation of the Remuneration Committee functions properly.*
- 2. Implementation of Remuneration Committee meetings every semester. Implementation of submission of the Remuneration Committee Report to the Board of Commissioners according to the specified schedule.*

*The Board of Directors is a corporate organ that is responsible for leading and managing the company in accordance with the interests and objectives of the company. In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors is responsible for submitting its management report to shareholders through the GMS. In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are not allowed to occupy other positions outside the company and do not have a conflict of interest with the company.*

*The duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the TRIPA Articles of Association are:*

- 1. Management and development of the quality of the implementation of strategic management planning activities and the overall management of the Company's business operations in the context of achieving the Company's mission, vision and goals that have been determined and approved by the Board of Commissioners and/or GMS.*
- 2. Preparation and determination of basic policies, work plans and the Company's budgets, both those that are five years (corporate plan) and those that are annual (business plan) as the basis for operational management and control of the Company's survival (survival of life) and meet the satisfaction of all parties who are interested (maximise stakeholder's values).*
- 3. Upholding and implementing a code of professionalism in corporate culture and applicable company rules/regulations. Managing the supervisory, guiding and coordinating functions of all operational and non-*



koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional diseluruh unit serta fungsi pengawasan termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.

4. Menindaklanjuti temuan internal dan eksternal audit dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan, dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non-operasional, baik Divisi Teknik, Divisi Keuangan, Divisi Operasional, serta fungsi Pengawasan.

*operational activities in all units as well as the supervisory function including applying GCG principles.*

4. *Following up on internal and external audit findings and/or the results of oversight by other authorities.*
5. *Management of the supervisory, fostering and coordinating functions of all operational and non-operational activities, both the Engineering Division, Finance Division, Operations Division, and the Supervision function.*

## Susunan Direksi TRIPA

### TRIPA's Board of Directors

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Direksi terdiri dari 4 (empat) orang. Dengan demikian TRIPA sudah memenuhi ketentuan jumlah Direksi, yaitu minimal 3 (tiga) orang dari minimal 3 (tiga) orang yang diperkenankan di dalam POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) No.73/POJK/05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan Surat Edaran OJK No.17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

*As of December 31, 2022, the Board of Directors consists of 4 (four) people. Therefore, TRIPA has fulfilled the provisions on the number of Directors of minimum 3 (three) out of a minimum of 3 (three) persons permitted in POJK (Financial Services Authority Regulation) No.73/POJK/05/2016 concerning Good Corporate Governance for Companies Insurance and FSA Circular Letter No.17/SEOJK.05/2014 concerning Report on the Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.*

## Rapat Direksi

### Board of Directors' Meeting

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja Direksi melaksanakan Rapat Direksi secara periodik, melakukan Kaji Ulang dengan Cabang dan Unit-Unit terkait serta membahas setiap *issue* strategi di perusahaan, Direksi rutin mengadakan Rapat Direksi bersama seluruh Divisi dan Bagian, dan setiap hasil rapat akan dituangkan kedalam Risalah Rapat.

*To ensure the smooth implementation of the work program, the Board of Directors holds periodic Board of Directors meetings, conducts reviews with related branches and units and discusses every strategic issue in the company, the Board of Directors routinely holds Board of Directors meetings with all Divisions and Sections, and the results of each meeting will be recorded in the Minutes Meeting.*

## Mekanisme Kerja Direksi

### The Work Mechanism of the Board of Directors

Direksi bekerja sesuai dengan Kontrak Manajemen dengan Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa Indikator Kinerja yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Berdasarkan *Corporate Plan*

*The Board of Directors works according to the Management Contract with the Shareholders. The Board of Directors' performance assessment is based on several Performance Indicators contained in the Management*

lima tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris, maka rencana kerja jangka pendek tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar operasional tahunan. RKAP memuat rencana kerja yang bersifat strategis dan anggaran perusahaan yang merinci proyeksi keuangan. Maka dilaksanakan rapat kerja setiap tahunnya sehingga corporate plan lima tahunan berjalan dengan baik.

*Contract. Based on the five-year Corporate Plan that has been approved by the Board of Commissioners, the annual short-term work plan is set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for annual operations. The RKAP contains a strategic work plan and a company budget detailing financial projections. Then a work meeting is held every year so that the five-year corporate plan goes well.*

## Komite-Komite Penunjang Direksi

### *Supporting Committees of The Board of Directors*

#### Komite Investasi

##### *Investment Committee*

Komite Investasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perasuransian Indonesia serta pemenuhan ketentuan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang kewajiban pembentukan Komite Investasi. Tujuan dibentuknya Komite Investasi adalah untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

*The Investment Committee was formed in order to fulfill the provisions in the Indonesian Insurance Good Corporate Governance (GCG) Guidelines as well as fulfill the provisions of Article 49 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 73/POJK.05/2016 concerning the obligation to form an Investment Committee. The purpose of establishing the Investment Committee is to assist the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of established investment policies.*

Berdasarkan Pasal 49 POJK Nomor 73/POJK.05.2016 susunan Komite Investasi pada Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Asuransi Umum Syariah terdiri antara lain:

*Based on Article 49 POJK Number 73/POJK.05.2016, the composition of the Investment Committee in General Insurance Companies and Sharia General Insurance Companies consists of, among others:*

- a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi
- b. Aktuaris Perusahaan atau tenaga ahli Perusahaan

- a. *Member of the Board of Directors who oversees the investment management function*
- b. *Company Actuary or Company expert*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/060/SK/2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang Komite Investasi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Investasi terdiri dari:

*Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/060/SK/2020 dated 14 July 2020 concerning the Investment Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Investment Committee consists of:*

1. Direktur Utama <i>President Director</i>	Ketua <i>Chairman</i>
2. Direktur Keuangan & Teknologi Informasi <i>Director of Finance &amp; Information Technology</i>	Anggota <i>Member</i>



3.	Kepala Divisi Pengendalian Keuangan <i>Head of Financial Control Division</i>	Anggota <i>Member</i>
4.	Kepala Bagian Underwriting Reasuransi Fire & Engineering <i>Head of Fire &amp; Engineering Reinsurance Underwriting Section</i>	Anggota <i>Member</i>
5.	<i>Senior Investment Officer</i>	Anggota <i>Member</i>

## Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam memantau pelaksanaan pengelolaan Investasi Perusahaan meliputi:

- Merumuskan dan menetapkan kebijakan dan strategi investasi Perusahaan
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan
- Menyusun rancangan pengelolaan investasi tahunan Perusahaan
- Mengawasi kesesuaian pengelolaan investasi Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Memonitor secara aktif pelaksanaan pengelolaan investasi Perusahaan
- Melakukan pengendalian atas pengelolaan risiko pelaksanaan investasi
- Menetapkan batasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya
- Menetapkan *counterparty* (Pihak Ketiga) yang bekerjasama dengan Perusahaan dalam pengelolaan investasi, sesuai kriteria yang telah ditentukan
- Melakukan koordinasi dengan Pihak *counterparty*, seperti Lembaga Keuangan serta pihak-pihak yang independen yang mengelola investasi Perusahaan

## Rapat Komite Investasi

- Komite Investasi melaksanakan rapat rutin minimal setiap 3 (tiga) bulan, untuk melakukan evaluasi atas kegiatan pengelolaan investasi Perusahaan, atau bila terdapat kondisi yang memerlukan keputusan yang lebih cepat
- Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular
- Penyelenggaraan rapat dilaksanakan secara langsung atau melalui teknologi telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya

## Authorities and Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee is tasked with assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of Company Investment management including:

- Formulate and establish Company investment policies and strategies
- Supervise the implementation of established investment policies and strategies
- Prepare the Company's annual investment management plan
- Supervise the conformity of the Company's investment management with applicable laws and regulations
- Actively monitor the implementation of the Company's investment management
- Carry out control over the risk management of investment implementation
- Determine the limits of investment transaction authority for each level of management and their responsibilities
- Determine the counterparty (Third Party) who collaborates with the Company in managing investments, according to predetermined criteria
- Coordinate with counterparties, such as financial institutions and independent parties who manage the Company's investments

## Meeting of Investment Committee

- The Investment Committee holds regular meetings at least every 3 (three) months, to evaluate the Company's investment management activities, or if there are conditions that require quicker decisions.
- Meetings can be held directly and circularly
- Meetings are held in person or via teleconference technology, video conference or other electronic media facilities

- d. Rapat Komite Investasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota
- e. Setiap rapat Komite Investasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite Investasi yang hadir
- f. Keputusan rapat Komite Investasi terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara
- g. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite Investasi, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite Investasi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut
- h. Anggota Komite Investasi yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite Investasi berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite Investasi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah penyelenggaraan rapat
- i. Rapat Komite Investasi dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkular (*circular resolution*) yang mengikat di luar rapat Komite Investasi dengan syarat semua anggota Komite Investasi menyetujui secara tertulis

## Pelaporan Komite Investasi

- a. Komite Investasi menyampaikan laporan kepada Direksi atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan
- b. Setiap anggota Komite Investasi bertanggungjawab atas substansi yang terdapat dalam laporan Komite Investasi
- c. Direksi dapat melakukan evaluasi kinerja Komite Investasi atas laporan yang disampaikan Komite Investasi berdasarkan waktu dan metode yang ditetapkan oleh Direksi

## Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/062/SK/2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

- d. *Investment Committee meetings can be held if attended by more than half of the members*
- e. *Each Investment Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting which are signed by the meeting leader and all Investment Committee members present*
- f. *Decisions at the Investment Committee meeting is first made based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus does not occur, decisions are made based on the majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote*
- g. *Differences of opinion (dissenting opinions) that occur in the decisions of the Investment Committee meeting are stated clearly in the minutes of the Investment Committee meeting along with the reasons for the difference of opinion.*
- h. *Investment Committee members who are present or not present at the Investment Committee meeting have the right to receive a copy of the minutes of the Investment Committee meeting no later than 7 (seven) working days after the meeting is held.*
- i. *Investment Committee meetings can be held through a binding circular resolution outside of the Investment Committee meeting provided that all members of the Investment Committee agree in writing*

## Report of Investment Committee

- a. *The Investment Committee submits reports to the Board of Directors on each implementation of its duties, accompanied by recommendations if necessary*
- b. *Each member of the Investment Committee is responsible for the substance contained in the Investment Committee report*
- c. *The Board of Directors can evaluate the performance of the Investment Committee based on reports submitted by the Investment Committee based on the time and method determined by the Board of Directors*

*Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/062/SK/2020 dated 14 July 2020 concerning the Risk Management Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Risk Management Committee consists of:*





1.	Direktur Utama <i>President Director</i>	Ketua <i>Chairman</i>
2.	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Anggota <i>Member</i>
3.	Direktur Teknik <i>Director of Technical</i>	Anggota <i>Member</i>
4.	Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi <i>Director of Finance and Information and Technology</i>	Anggota <i>Member</i>
5.	Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Human Capital <i>Head of Strategic Planning &amp; Human Capital Division</i>	Anggota <i>Member</i>
6.	Kepala Divisi Pengendalian Keuangan <i>Head of Financial Control Division</i>	Anggota <i>Member</i>
7.	Kepala Divisi Teknologi dan Informasi <i>Head of Technology and Information Division</i>	Anggota <i>Member</i>
8.	Kepala Divisi Marketing Korporasi dan Bisnis Captive <i>Head of Corporate Marketing and Captive Business Division</i>	Anggota <i>Member</i>
9.	Kepala Divisi Marketing Retail, MarComm & Produk <i>Head of Retail Marketing, MarComm &amp; Products Division</i>	Anggota <i>Member</i>
10.	Kepala Divisi Klaim <i>Head of Claims Division</i>	Anggota <i>Member</i>
11.	Kepala Divisi Underwriting Reasuransi <i>Head of Reinsurance Underwriting Division</i>	Anggota <i>Member</i>
12.	Kepala Satuan Audit Internal <i>Head of Internal Audit Unit</i>	Anggota <i>Member</i>
13.	Kepala Bagian Kepatuhan <i>Head of Compliance</i>	Anggota <i>Member</i>
14.	Kepala Bagian Manajemen Risiko Perusahaan <i>Head of Company Risk Management</i>	Anggota Merangkap Sekretaris Komite <i>Member concurrent as Secretary of the Committee</i>

## Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Bersama dengan Direksi dan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris menetapkan kebijakan Manajemen Risiko.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh perusahaan secara keseluruhan yang meliputi antara lain mengevaluasi dan memberikan tanggapan/keputusan/instruksi berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko.
3. Mengevaluasi risk treatment tertentu yang memerlukan persetujuan Direksi, antara lain risk treatment yang telah melampaui kewenangan pejabat perusahaan satu tingkat di bawah Direksi, sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
4. Memastikan dan mengevaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko Perusahaan secara berkala, antara lain berupa:

## Authorities and Responsibilities of the Risk Management Committee

1. Together with the Board of Directors and based on direction from the Board of Commissioners, determine the Risk Management policy.
2. Responsible for implementing Risk Management policies and risk exposure taken by the company as a whole, which includes, among other things, evaluating and providing responses/decisions/instructions based on reports submitted by the Risk Management Work Unit.
3. Evaluate certain risk treatments that require approval from the Board of Directors, including risk treatments that exceed the authority of company officials one level below the Board of Directors, in accordance with applicable policies and procedures.
4. Ensure and evaluate the effectiveness of the implementation of Company Risk Management on a regular basis, including in the form of:

- Metodologi *risk assessment*.
- Implementasi sistem informasi manajemen.
- Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

Evaluasi secara berkala antara lain dimaksudkan untuk mengantisipasi apabila terjadi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan eksternal dan internal perusahaan.

5. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
6. Memastikan independensi operasi Unit Kerja Manajemen Risiko (Bagian Pengelolaan Risiko).
7. Bagian Pengelolaan Risiko melakukan *review* terhadap hasil *Self Assesment* Penilaian Tingkat Risiko sesuai dengan ketentuan OJK.
8. Bagian Pengelolaan Risiko mengembangkan pola Penilaian Tingkat Risiko untuk unit Operasional.
9. Mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi keteladanan dalam penerapan manajemen risiko dan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.
10. Mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.
11. Mepedomani Peraturan-Peraturan dan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
12. Unit Kepatuhan melakukan *review* terhadap hasil *Self Assesment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan ketentuan OJK.

- *Risk assessment methodology.*
- *Implementation of management information systems.*
- *Accuracy of risk management policies and procedures.*

*Periodic evaluations are intended, among other things, to anticipate changes in the situation, conditions and external and internal developments of the company.*

5. *Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities).*
6. *Ensure the independence of operations of the Risk Management Work Unit (Risk Management Section).*
7. *The Risk Management Section reviews the results of the Self-Assessment Risk Level Assessment in accordance with OJK regulations.*
8. *The Risk Management Section develops a Risk Level Assessment pattern for Operational units.*
9. *Develop a risk awareness culture at all levels of the organization, including exemplary implementation of risk management and adequate communication to all levels of the organization regarding the importance of effective internal control.*
10. *Develop human resource competencies related to Risk Management.*
11. *Guide the regulations and circulars issued by the Financial Services Authority (OJK).*
12. *The Compliance Unit reviews the results of the Self-Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with OJK regulations.*

## Tim Mutasi Jabatan

### *Position Mutation Team*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/135/SK/2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembentukan Tim Mutasi Jabatan di PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Tim Mutasi Jabatan terdiri dari:

*Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/135/SK/2003 dated 23 July 2003 concerning the Formation of a Position Mutation Team at PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Position Mutation Team consists of:*

1. Kepala Divisi Non Teknik <i>Head of Non-Technical Division</i>	Ketua/Koordinator <i>Chairman/Coordinator</i>
2. Kepala Divisi Teknik <i>Head of Engineering Division</i>	Anggota <i>Member</i>



3.	Kepala Divisi Operasional <i>Head of Operations Division</i>	Anggota <i>Member</i>
4.	Kepala Bagian SDM <i>Head of HR Department</i>	Sekretaris <i>Secretary</i>

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim Mutasi Jabatan pada pokoknya adalah melaksanakan seleksi kandidat/calon yang memenuhi persyaratan. Kemudian mengusulkan nama-nama calon/kandidat tersebut untuk mengisi formasi jabatan Pimpinan yang ada kepada Direksi. Usulan tersebut dapat bersifat mutasi biasa atau promosi.

*The duties, authority and responsibility of the Position Transfer Team are primarily to carry out the selection of candidates who meet the requirements. Then propose the names of the candidates/candidates to fill the existing leadership positions to the Board of Directors. The proposal can be in the form of a regular transfer or promotion.*

Adapun fungsi Sekretaris adalah menyiapkan data-data kandidat yang memenuhi persyaratan untuk mutasi maupun promosi, mengatur waktu dan tempat pertemuan.

*The Secretary's function is to prepare candidate data that meets the requirements for transfer or promotion, arranging the time and place of meetings.*

Yang dimaksud dengan Pimpinan adalah Kepala Bagian, Wakil Kepala Bagian, Kepala Cabang dan Wakil Kepala Cabang.

*What is meant by Leadership are Heads of Divisions, Deputy Heads of Divisions, Heads of Branches and Deputy Heads of Branches.*

## Komite Pengarah Teknologi Informasi *Information Technology Steering Committee*

Bahwa sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor /POJK.05/2021 untuk penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi diperlukan pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

*That in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number /POJK.05/2021, for the implementation of risk management in the use of information technology, it is necessary to establish an Information Technology Steering Committee.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/059/SK/2021 tanggal 21 Mei 2021 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari:

*Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/059/SK/2021 dated 21 May 2021 concerning the Information Technology Steering Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Information Technology Steering Committee consists of:*

1.	Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi <i>Director of Finance and Information Technology</i>	Ketua <i>Chairman</i>
2.	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Anggota <i>Member</i>
3.	Divisi Teknologi Informasi <i>Information Technology Division</i>	Anggota <i>Member</i>
4.	Divisi Marketing Korporasi dan Bisnis Captive <i>Corporate Marketing and Captive Business Division</i>	Anggota <i>Member</i>
5.	Divisi Marketing Retail, Marketing Communication dan Produk <i>Retail Marketing, Marketing Communication and Product Division</i>	Anggota <i>Member</i>
6.	Divisi Underwriting Reasuransi <i>Reinsurance Underwriting Division</i>	Anggota <i>Member</i>

7. Divisi Klaim <i>Claim Division</i>	Anggota Member
8. Divisi Pengendalian Keuangan <i>Financial Control Division</i>	Anggota Member
9. Bagian Manajemen Risiko Perusahaan <i>Corporate Risk Management Section</i>	Anggota Member

## Tugas & Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

- Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha LJKNB;
- Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
- Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
- Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha LJKNB;
- Efektivitas mitigasi risiko atas investasi LJKNB pada sektor Teknologi Informasi agar investasi LJKNB pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis LJKNB;
- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
- Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki LJKNB.

## *Duties & Responsibilities of the Information Technology Steering Committee*

- Information Technology development plans that are in line with LJKNB's business activities;*
- Formulation of Information Technology policies and procedures;*
- Conformity of the approved Information Technology project with the Information Technology development plan;*
- Conformity of the implementation of the Information Technology project with the approved Information Technology project;*
- Suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of LJKNB business activities;*
- Effectiveness of risk mitigation for LJKNB investments in the Information Technology sector so that LJKNB investments in the Information Technology sector contribute to achieving LJKNB business objectives;*
- Monitoring Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;*
- Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work unit of Information Technology users and providers effectively, efficiently and on time; And*
- Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by LJKNB.*

## Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Asuransi

### *Insurance Product Development & Evaluation Committee*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/060/SK/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Komite Pengembangan Produk & Evaluasi Produk Asuransi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Pengembangan Produk & Evaluasi Produk Asuransi terdiri dari:

*Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/060/SK/2022 dated 25 April 2022 concerning the PT Asuransi Tri Pakarta Product Development & Evaluation Committee, the composition of the Insurance Product Development & Evaluation Committee consists of:*



## Formasi Komite Pengembangan & Evaluasi Produk

### Formation of a Product Development & Evaluation Committee

Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	:	Direksi <i>Board of Directors</i>
Penasihat Komite  <i>Advisory Committee</i>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala Divisi <i>Marketing</i> Korporasi</li> <li>- Kepala Divisi <i>Marketing</i> Komersil &amp; Produk</li> <li>- Kepala Divisi <i>Underwriting</i> &amp; Reasuransi</li> <li>- Kepala Divisi Teknologi Informasi</li> <li>- Kepala Divisi Pengendalian Keuangan</li> <li>- Kepala Divisi Perencanaan Strategis &amp; Human Capital</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Head of Corporate Marketing Division</i></li> <li>- <i>Head of Commercial &amp; Product Marketing Division</i></li> <li>- <i>Head of Underwriting and Reinsurance Division</i></li> <li>- <i>Head of Information Technology Division</i></li> <li>- <i>Head of Financial Control Division</i></li> <li>- <i>Head of Strategic Planning &amp; Human Capital Division</i></li> </ul>
Ketua Komite <i>Committee Chair</i>	:	AVP Pengembangan Produk & Bisnis Digital <i>AVP Product Development &amp; Digital Business</i>
Sekretaris Komite <i>Committee Secretary</i>	:	AVP Bisnis Konsumer, UMKM, Syariah <i>AVP Consumer Business, MSME, Sharia</i>
Anggota	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- AVP Agen, <i>Leasing</i>, Individu</li> <li>- AVP Broker &amp; Institusi</li> <li>- AVP <i>Corporate Banking</i></li> <li>- Kepala Bagian <i>Underwriting Fire &amp; Engineering</i></li> <li>- Kepala Bagian <i>Underwriting Non Fire &amp; Miscellaneous</i></li> <li>- Kepala Bagian <i>Program &amp; Development</i></li> <li>- Kepala Bagian Keuangan &amp; Investasi</li> <li>- Kepala Bagian Klaim <i>Fire &amp; Engineering</i></li> <li>- Kepala Bagian Klaim Aneka &amp; <i>Marine Hull</i></li> <li>- Kepala Bagian Perencanaan Strategis</li> <li>- Kepala Bagian Kepatuhan</li> <li>- Aktuaris</li> </ul>
Member	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>AVP Agent, Leasing, Individual</i></li> <li>- <i>AVP Brokers &amp; Institutions</i></li> <li>- <i>AVP Corporate Banking</i></li> <li>- <i>Head of Underwriting Fire &amp; Engineering</i></li> <li>- <i>Head of Non Fire &amp; Miscellaneous Underwriting Section</i></li> <li>- <i>Head of Program &amp; Development Department</i></li> <li>- <i>Head of Finance &amp; Investment Department</i></li> <li>- <i>Head of Fire &amp; Engineering Claims Section</i></li> <li>- <i>Head of Aneka &amp; Marine Hull Claims Section</i></li> <li>- <i>Head of Strategic Planning Section</i></li> <li>- <i>Head of Compliance</i></li> <li>- <i>Actuary</i></li> </ul>

## Uraian Tugas Komite Pengembangan & Evaluasi Produk

## Product Development & Evaluation Committee Job Description

Bagian Department	Uraian Tugas Duties Exegesis
Pengembangan Produk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan.</li> <li>2. Bertanggung jawab atas pembuatan produk dari awal sampai dengan akhir.</li> <li>3. Menyusun bisnis proses baik di Cabang dan Kegiatan Kantor Pusat.</li> <li>4. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan &amp; kegiatan promosi produk.</li> <li>5. Mempersiapkan desain SPPA, Polis, Brosur dan lain-lain.</li> <li>6. Perijinan ke OJK.</li> <li>7. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru maupun yang telah dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi.</li> <li>8. Evaluasi profitabilitas produk tersebut akan diatur melalui juklak dan juknis tersendiri</li> </ol>
<i>Product Development</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities.</i></li> <li>2. <i>Responsible for product creation from start to finish.</i></li> <li>3. <i>Arranging business processes both in Branches and Head Office Activities.</i></li> <li>4. <i>Carry out dissemination/training and product promotion activities.</i></li> <li>5. <i>Prepare SPPA designs, policies, brochures and others.</i></li> <li>6. <i>Permit to OJK.</i></li> <li>7. <i>Evaluate the suitability of new and marketed insurance products with the strategic plan for insurance product development and marketing.</i></li> <li>8. <i>Evaluation of the profitability of the product will be regulated through separate operational and technical guidelines</i></li> </ol>
Program Development	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan sistem komputer pendukung produk.</li> <li>2. Menyusun pedoman manual.</li> <li>3. Mendukung sistem pembayaran premi.</li> </ol>
<i>Development Program</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Prepare the product supporting computer system.</i></li> <li>2. <i>Prepare manual guidelines.</i></li> <li>3. <i>Support premium payment system.</i></li> </ol>
Underwriting & Reasuransi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun T/C dan rate.</li> <li>2. Mempersiapkan isi polis/<i>wording</i>.</li> <li>3. Mempersiapkan <i>back up</i> reasuransi.</li> </ol>
<i>Underwriting &amp; Reinsurance</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Arrange T/C and rate.</i></li> <li>2. <i>Prepare the contents of the policy/wording.</i></li> <li>3. <i>Prepare reinsurance back up.</i></li> </ol>
Pengendalian Keuangan	Mempersiapkan metode/mekanisme pembayaran premi, melalui : Kartu Kredit, Kartu Debit atau Tunai.
<i>Financial Control</i>	<i>Prepare premium payment methods/mechanisms, via: Credit Card, Debit Card or Cash.</i>
<i>General Affairs</i>	Pencetakan brosur, SPPA, Polis dan Kartu Tertanggung. <i>Printing of brochures, SPPA, Insured Policies and Cards.</i>



Bagian <i>Department</i>	Uraian Tugas <i>Duties Exegesis</i>
Klaim <i>Claim</i>	Menyusun prosedur klaim produk yang dikembangkan. <i>Develop developed product claim procedures.</i>
Marketing	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun target pasar dan saluran distribusi.</li> <li>Menyusun target premi.</li> <li>Menyusun anggaran biaya yang diperlukan.</li> <li>Membuat "gimmick" marketing untuk mendukung penjualan.</li> <li>Membuat program reward.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Develop target markets and distribution channels.</i></li> <li><i>Develop premium targets.</i></li> <li><i>Prepare a budget for the required costs.</i></li> <li><i>Create marketing "gimmicks" to support sales.</i></li> <li><i>Create a rewards program.</i></li> </ol>
Perencanaan Strategis <i>Strategie Plans</i>	Menyusun SOP/BPP Produk yang dikembangkan. <i>Prepare SOP/BPP for products being developed.</i>
Aktuaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menghitung tarif premi dan profitabilitas atas produk asuransi.</li> <li>Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.</li> </ol>
Actuary	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Calculate premium rates and profitability for insurance products.</i></li> <li><i>Evaluate the performance of insurance products and propose changes or discontinuation of their marketing.</i></li> </ol>

## Susunan Pengurus Perusahaan

### Board of Directors and Commissioners

Susunan Dewan Komisaris <i>Composition of Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen <i>President Commissioner Concurrently as an Independent Commissioner</i>	Endang Hidayatullah
Komisaris <i>Commissioner</i>	Tri Wahono
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bambang Siswanto

**Susunan Direksi**  
*Composition of Board of Directors*

Direktur Utama <i>President Director</i>	G.C. Koen Yulianto
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Rafael Bao Aman
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi <i>Director of Finance and IT</i>	Herry Triyatno
Direktur Teknik <i>Technical Director</i>	Teguh Pambudi

**Susunan Dewan Pengawas Syariah**  
*Composition of Sharia Board Supervisory*

Ketua <i>Chairman</i>	Aminuddin Yakub
Anggota <i>Member</i>	Mursyidah Thahir

## Pelatihan Komisaris dan Direksi

### *Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors*

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terencana dan berkelanjutan terutama dalam hal kompetensi, sertifikasi, pengetahuan dan keahlian para pegawai maka dilaksanakan pelatihan aspek teknis asuransi, *soft skill, selling skill, managerial skill* maupun pengetahuan lainnya. seminar/pelatihan/*workshop* lainnya juga diikuti oleh Komisaris, Direksi perusahaan sebagai pemenuhan persyaratan manajemen risiko, selain untuk menjaga keahlian di bidang perasuransian serta mempertahankan sertifikasi *fit dan proper test* dari OJK.

*In order to improve the quality of planned and sustainable human resources, especially in terms of competency, certification, knowledge and skills of employees, training on technical aspects of insurance, soft skills, selling skills, managerial skills and other knowledge. Other seminars/trainings/workshops were also attended by Board of Commissioners, Board of Directors of the Company as fulfilment of risk management requirements, in addition to maintaining expertise in the insurance field and maintaining fit and proper test certification from OJK.*

### Realisasi Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Direksi, Dewan Komisaris pada tahun 2022

### *Realisation of HR Education and Training for Directors and Board of Commissioners in 2022*

No.	Peserta <i>Participants</i>	Materi Pelatihan <i>Training Material</i>	Waktu <i>Time</i>
1.	Komisaris Utama  <i>President Commissioner</i>	- Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level QRGP - <i>Workshop</i> Implementasi IFRS 17 (PSAK74) tentang Kontrak Asuransi - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i>	- 28 & 30 Juni 2022 - 25 Oktober 2022 - 8 s.d 9 Desember 2022
		- <i>QRGP Level Risk Management Certification Training and Test</i> - <i>Workshop on Implementation of IFRS 17 (PSAK74) on Assurance Contracts</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i>	- <i>June 28 &amp; 30, 2022</i> - <i>October 25, 2022</i> - <i>December 8-9, 2022</i>





No.	Peserta Participants	Materi Pelatihan Training Material	Waktu Time
2.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- <i>Workshop Implementasi IFRS 17 (PSAK74) tentang Kontrak Asuransi</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i> - <i>Workshop on Implementation of IFRS 17 (PSAK74) on Assurance Contracts</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i>	- 25 Oktober 2022 - 8.s.d 9 Desember 2022 - <i>October 25, 2022</i> - <i>December 8-9, 2022</i>
3.	Komisaris <i>Commissioner</i>	- <i>Webinar Integrated GRC in Digital Era</i> - <i>Workshop Implementasi IFRS 17 (PSAK74) tentang Kontrak Asuransi</i> - <i>Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII 2022</i> - <i>Integrated GRC in Digital Era Webinar</i> - <i>Workshop on Implementation of IFRS 17 (PSAK74) on Assurance Contracts</i> - <i>VIII National Risk Management Professional Conference 2022</i>	- 30 Agustus 2022 - 25 Oktober 2022 - 1.s.d 2 Desember 2022 - <i>August 30, 2022</i> - <i>October 25, 2022</i> - <i>December 1-2, 2022</i>
4.	Direktur Utama <i>President Director</i>	- <i>Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level QRGP</i> - <i>Workshop Implementasi IFRS 17 (PSAK74) tentang Kontrak Asuransi</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i> - <i>QRGP Level Risk Management Certification Training and Test</i> - <i>Workshop on Implementation of IFRS 17 (PSAK74) on Assurance Contracts</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i>	- 28 & 30 Juni 2022 - 25 Oktober 2022 - 8.s.d 9 Desember 2022 - <i>June 28 &amp; 30, 2022</i> - <i>October 25, 2022</i> - <i>December 8-9, 2022</i>
5.	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	- <i>Workshop Implementasi IFRS 17 (PSAK74) tentang Kontrak Asuransi</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i> - <i>Workshop on Implementation of IFRS 17 (PSAK74) on Assurance Contracts</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i>	- 25 Oktober 2022 - 8.s.d 9 Desember 2022 - <i>October 25, 2022</i> - <i>December 8-9, 2022</i>
6.	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	- <i>Pelatihan dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level QRGP</i> - <i>Workshop Implementasi IFRS 17 (PSAK74) tentang Kontrak Asuransi</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i> - <i>QRGP Level Risk Management Certification Training and Test</i> - <i>Workshop on Implementation of IFRS 17 (PSAK74) on Assurance Contracts</i> - <i>Risk Beyond 2022 International Conference</i>	- 28 & 30 Juni 2022 - 25 Oktober 2022 - 8.s.d 9 Desember 2022 - <i>June 28 &amp; 30, 2022</i> - <i>October 25, 2022</i> - <i>December 8-9, 2022</i>
7.	Direktur Teknik <i>Director of Technical</i>	- <i>Workshop Implementasi IFRS 17 (PSAK74) tentang Kontrak Asuransi</i> - <i>Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII 2022</i> - <i>Workshop on Implementation of IFRS 17 (PSAK74) on Assurance Contracts</i> - <i>VIII National Risk Management Professional Conference 2022</i>	- 25 Oktober 2022 - 1.s.d 2 Desember 2022 - <i>October 25, 2022</i> - <i>December 1-2, 2022</i>

## Satuan Audit Internal

### *Internal Audit Unit*

Satuan Audit Internal atau SAI adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk memastikan adanya pengendalian internal dan memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen. Secara umum, penerapan fungsi audit internal telah dilakukan secara efektif dan berpedoman kepada *Internal Audit Charter* yang telah

*Internal Audit Unit or IAU is a corporate organ that is responsible to the President Director to ensure internal control and ensure good governance and internal compliance at all levels of management. In general, the implementation of the internal audit function has been carried through, effectively and guided by the existing Internal Audit Charter. The IAU is obliged to submit audit progress and audit results to the audit*

ada. SAI berkewajiban untuk menyampaikan progress audit serta hasil audit kepada komite audit yang merupakan organ pengawasan dari Dewan Komisaris.

SAI terpisah dari unit bisnis lainnya dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan yang memadai dan sesuai dengan rencana audit dibuat pada akhir tahun sebelumnya dan juga menindak lanjuti temuan-temuan audit oleh unit terkait.

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Wakil Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi *Marketing*, membentuk komite investasi yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, mengangkat kepala Satuan Audit Internal (SAI) yang telah melaksanakan uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, dan mempersiapkan tenaga aktuaris perusahaan yang memiliki sertifikasi FSAI.

*committee, which is the supervisory organ of the Board of Commissioners.*

*UAI operates independently and objectively from other business units, carrying out tasks, obligations, and supervisory activities with enough scope and in line with the audit plan developed at the end of the previous year, and also following up on audit findings by associated units.*

*Related to some functions whose implementation has not yet fully referred to a number of FSA Regulation, TRIPA has implemented them with minimum requirements that can still be met, including appointing an external audit, having a Compliance work unit responsible to the Vice President Director, having a team or product development work unit responsible to the Marketing Division, establishing an investment committee that assists the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of predetermined investment policies, appointing the head of the Internal Audit Unit (IAU) prior to the entry into force of the Competency and Compliance test, and preparing company actuaries who have FSAI certification.*



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan dilaksanakan cfm. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Adapun cakupan penilaian dilakukan terhadap 4 (empat) faktor, yaitu:

1. Tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan
2. Profil risiko
3. Rentabilitas
4. Permodalan

Dengan hasil penilaian komposit terhadap 4 (empat) penilaian tersebut adalah Peringkat Komposit 1 (PK-1)

Nilai tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

1. Penilaian faktor tata kelola perusahaan  
Penilaian peringkat faktor tata kelola perusahaan yang baik dilakukan berdasarkan analisis atas:
  - Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan;
  - Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan; dan
  - Informasi lain yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Hasil *self-assessment* faktor tata kelola perusahaan adalah Peringkat 2

Mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam

*Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Rating of Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Circular Letter No. 1/SEOJK.05/2021 concerning Assessment of Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies are used to evaluate the Company's health level.*

*The following 4 (four) factors are the focus of the assessment:*

1. *Good corporate governance for the company*
2. *Risk profile*
3. *Profitability*
4. *Capital*

*With the results of the composite assessment of the 4 (four) assessments is Rating Composite Rating 1 (PK-1)*

*This value reflects the Company's generally very healthy condition so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including the implementation of good corporate governance for the Company, risk profile, profitability, and generally good capital. In the event that there are weaknesses, they are generally not significant.*

1. *Assessment of corporate governance factors*  
*The assessment of the good corporate governance factor rating is based on an analysis of:*
  - *Implementation of good corporate governance principles for the Company;*
  - *The adequacy of governance over the structure, process, and results of the implementation of good corporate governance for the Company; and*
  - *Other information related to good corporate governance for the Company based on relevant data and information.*

*The result of the self-assessment of the corporate governance factor is Rating 2*

*Reflecting that the Company's Management has implemented good corporate governance in general. This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of good corporate governance. In the event that there are weaknesses in the implementation*

penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perusahaan.

## 2. Penilaian faktor profil risiko

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap:

- Risiko inheren; dan
- Kualitas penerapan manajemen risiko, dalam operasional perusahaan.

Risiko yang dinilai terdiri atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu:

- Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.
- Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung, atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
- Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk Risiko kredit akibat kegagalan debitur atau investasi, antara lain Risiko konsentrasi investasi, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.
- Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko harga pasar atas asset Perusahaan, termasuk asset yang diperdagangkan, asset yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta asset yang tersedia untuk dijual.
- Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

*of good corporate governance principles, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Company's management.*

## 2. Risk profile factor assessment

*Assessment of risk profile factors is an assessment of:*

- *Inherent risk; and*
- *Quality of risk management implementation, in the company's operations.*

*The assessed risks consist of 9 (nine) types of risks, namely:*

- *Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.*
- *Operational Risk is the risk resulting from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the LJKNB. external events that affect the operations of the Company.*
- *Insurance Risk is the risk of failure of companies to fulfil obligations to policyholders, insureds, or participants as a result of inadequacies in the risk selection process (underwriting), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/or handling of claims.*
- *Credit risk is the risk associated with third parties failing to fulfil their obligations to the company, including counterparty risk, settlement risk, and credit risk resulting from the failure of debtors or investments.*
- *Market risk refers to the risk on the position of assets, liabilities, equity, and/or derivative transactions as a result of overall changes in market conditions, including but not limited to interest rate risk, exchange rate risk, and market price risk on the Company's assets, which include traded assets, assets held until maturity, and assets available for sale.*
- *Liquidity Risk is the risk arising from the inability of the Company to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the Company.*



- Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
- Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.
- Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Terhadap 9 (sembilan) jenis risiko diatas maka untuk penilaian faktor profil risiko konvensional berada pada Peringkat 1 (rendah) dan untuk penilaian faktor profil risiko unit syariah berada pada Peringkat 1 (rendah).

Profil risiko Perusahaan yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
- b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sangat memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diabaikan.

### 3. Penilaian faktor rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas meliputi:

- Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas);
- Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas; dan
- Stabilitas komponen yang mendukung rentabilitas.

Hasil *self-assessment* faktor rentabilitas adalah Peringkat 1

Rentabilitas sangat memadai, laba Perusahaan melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip dari karakteristik sebagai berikut:

- Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai;
- Sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi/kontribusi sangat dominan;
- Komponen yang mendukung pendapatan premi/kontribusi sangat stabil; dan

- *Legal Risk is Risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.*
- *Compliance Risk is the risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing the laws, regulations and provisions applicable to the Company*
- *Reputational Risk is the risk resulting from a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the Company.*

*For the 9 (nine) types of risk above, the conventional risk profile factor assessment is ranked 1 (low) and for the sharia unit risk profile factor assessment is Rating 1 (low).*

*The following qualities are often present in the risk profiles of the organisations listed in this ranking:*

- a. *Given the Company's current business operations, the likelihood that it would suffer losses from the inherent composite risk is rated as being extremely low for the foreseeable future; and*
- b. *The quality of the composite risk management implementation is quite good; if there are any slight flaws, they may be overlooked.*

### 3. Assessment of profitability factors

*The assessment of the profitability factor includes:*

- *The Company's performance in generating profit (rentability);*
- *Sources that support profitability; and*
- *Stability of components that support profitability.*

*The result of the self-assessment of the profitability factor is Rank 1*

*Rentability is adequate, the Company's profit grows and support the growth of the Company's capital. This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of the following characteristics:*

- *The Company's performance in generating profit (profitability) is very adequate;*
- *The main source of profitability comes from premium income/contributions which is very dominant;*
- *Components that support premium income/contributions are very stable; and*

- Kemampuan laba Perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang sangat tinggi.

#### 4. Penilaian faktor permodalan

Penilaian atas faktor permodalan meliputi:

- Tingkat kecukupan permodalan; dan
- Pengelolaan permodalan.

Hasil *self-assessment* faktor permodalan adalah Peringkat 1

Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Hal ini tercermin dari pemenuhan seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki modal sendiri sama dengan atau lebih dari 2,5 kali nilai modal sendiri minimum yang dipersyaratkan;
- Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha Perusahaan ke depan;
- Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian;
- Perusahaan telah melakukan *stress test* dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan sangat memadai;
- Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala Perusahaan;
- Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk;
- Perusahaan menetapkan target rasio pencapaian solvabilitas yang jauh lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh OJK dan dapat memenuhi target dengan baik;
- Laba Perusahaan selama 3 tahun terakhir naik secara signifikan dan memiliki tren yang meningkat;
- Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan Perusahaan telah dilakukan secara layak; dan
- Terdapat surplus *underwriting*.

- *The Company's ability to increase capital and profit prospects in the future is very high.*

#### 4. Capital factor assessment

*Assessment of capital factors includes:*

- *The level of capital adequacy; and*
- *Capital management.*

*The result of the capital factor self-assessment is Rating 1*

*The Company has adequate capital quality and adequacy relative to the risk profile, accompanied by strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and business complexity of the Company.*

*This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of the following characteristics:*

- *The Company has equity equal to or more than 2.5 times the required minimum equity value;*
- *The Company has a very adequate level of capital, is very capable of anticipating all the risks it faces, and supports the Company's business expansion going forward;*
- *The quality of the capital component is generally very good, permanent, able to absorb losses;*
- *The Company has carried out a stress test with results that are able to cover all the risks it faces very adequately;*
- *The Company has very good capital management and/or has a very good capital adequacy assessment process in accordance with the strategy and business objectives as well as the business complexity and scale of the Company;*
- *The Company has access to very good sources of capital and/or has capital support from a business group or parent company;*
- *The Company has set a target for a solvency ratio that is much higher than the solvency level ratio determined by OJK and can meet the target well;*
- *The Company's profit for the last 3 years has increased significantly and has an increasing trend;*
- *Allocation and distribution of the Company's profits have been carried out properly; And*
- *There is an underwriting surplus.*

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



26,465.54

28,161.92

26,465.54



1,538.

37,492.



Sebagai korporasi yang memiliki integritas yang tinggi, TRIPA menyadari bahwa setiap langkah, kinerja usaha serta peningkatan profitabilitas tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata. Perusahaan terus berupaya untuk menjadi entitas yang dapat memberikan kontribusi serta manfaat yang mampu mendorong kesinambungan kegiatan positif masyarakat. Tujuan luhur tersebut membutuhkan dukungan dari seluruh elemen Perusahaan, di mana Perusahaan mengukuhkan diri untuk saling bahu-membahu dalam mengoperasikan serta mengembangkan proyek-proyek yang ada.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mendorong sistem mutualisme terhadap masyarakat melalui aktualisasi perencanaan kegiatan yang dirancang dengan saksama. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan dengan tujuan agar program yang dilaksanakan Perusahaan dapat menyalurkan manfaat yang tepat guna dan menyentuh setiap lapisan kehidupan masyarakat.

Keberlanjutan serta progres yang dialami Perusahaan tidak lepas dari adanya pengaruh faktor eksternal, seperti lingkungan sekitar dan sosial. Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, konsumen serta lingkungan sekitar. Keseluruhan upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Perusahaan juga berkeyakinan bahwa parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang CSR adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.

Di sisi lain, Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan aktivitas operasional Perusahaan memiliki kaitan erat dengan situasi dan kondisi eksternal, seperti keadaan sosial dan lingkungan hidup. TRIPA berupaya untuk senantiasa mendorong optimalisasi kerja sama secara vertikal maupun horizontal di lingkup Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan berambisi untuk mewujudkan tanggung jawab sosialnya yang dirangkul dalam tiga variabel utama: masyarakat, konsumen dan lingkungan sekitar. Ketiga unsur tersebut diformulasikan untuk memanifestasikan relasi yang searah dan solid antar pemangku kepentingan dan segenap warga Perusahaan.

*As corporation with high integrity, TRIPA acknowledges that every step, business performance, and profitability improvement is not only measured from financial performance all alone. The Company perpetually endeavours to be an entity whose contribution and perspicuous leverage encourage the community activities sustainability. This noble objective requires the support of all elements of the Company, whereby the Company establishes mutual cooperation in operating and developing existing projects.*

*In the context of perpetuating social responsibility, the Company seeks to propel a system of mutualism to the community through the manifestation of carefully designed activity plans. In to that bargain, The Company involves stakeholders with the aim that the Company's programs can channel the benefits and touch every layer of people's life.*

*Sustainability and progress experienced by the Company cannot be separated from the influence of external factors, such as the environment and social. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibility to the community, consumers and the environment. The overall effort aims to create harmonious and synergistic relationships with communities within the Company and all stakeholders. In addition, the Company also believes that the parameters of a company's success in view of CSR is to promote moral and ethical principles, namely to achieve the best results, without harming other community groups.*

*On the other hand, the Company recognizes that the sustainability of the Company's operational activities is closely linked to external circumstances, such as social and environmental conditions. TRIPA attempts to always urge optimisation of cooperation vertically or horizontally within the scope of the Company. Thus, the Company is ambitious to manifest its social responsibility which is encompassed in three focal variables: society, consumers, and the environment. These three elements are formulated to manifest a solid and solid relationship between stakeholders and all the Company's citizens.*





Untuk merealisasikan misi tanggung jawab sosial tersebut, Perusahaan memusatkan kinerjanya dengan memfasilitasi masyarakat agar aktivitas serta program yang telah direncanakan berjalan dengan baik. Demi menjaga transparansi dalam menjalankan aktivitas sosialnya, Perusahaan melakukan pemantauan serta pengawasan terhadap proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut secara periodik dan sistematis.

*To actualise the mission of social responsibility, the Company focuses its performance by facilitating the community to have planned activities and programs running well. In order to maintain transparency in carrying out its social activities, the Company monitors and supervises the implementation process of these activities, periodically and systematically.*

## Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

### Governance of Social Responsibilities

### Komitmen Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

#### Commitment to Implementing Corporate Social Responsibility Programs

TRIPA memiliki komitmen untuk berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan pegawai, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja dan ikut serta mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

*TRIPA does have a strong commitment to actively contributing towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realisation of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, respect for human rights, the obligation to grant a convenient place and a good working relationship with employees, prioritise the maintenance of occupational health and safety and participate in developing the economy as well as local communities.*

Perusahaan memiliki keyakinan kuat bahwa sinergi antara kegiatan CSR dan kinerja bisnis berperan penting untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Perusahaan menerapkan kebijakan strategis dalam implementasi CSR untuk menumbuhkan iklim usaha yang kondusif dan berkelanjutan. Pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu pada UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

*The Company convinces that the synergy between CSR activities and business performance plays a major role in achieving sustainable growth. The Company implements a strategic policy in implementing CSR to foster a conducive and sustainable business climate. The implementation of Corporate CSR refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*

Regulasi ini menjadi landasan sekaligus pedoman bagi Perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial yang baik dan merata di seluruh aspek.

*This regulation has been the impetus of the foundation as well as a guideline for the Company to undertake noble and equitable social responsibility in all aspects.*

## Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

### *Corporate Social Responsibility towards Society*

Demi mempertahankan eksistensi sekaligus mengukuhkan reputasi Perusahaan sebagai entitas yang peduli, Perusahaan memberikan sumbangsih kepada masyarakat. Perusahaan bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Membagikan 100 alat proteksi berupa helm dan makanan berbuka puasa di berbagai wilayah Jakarta kepada Pengemudi Ojek *Online*.
2. Menyumbangkan bibit pohon dan bantuan dan pembinaan berupa uang tunai senilai Rp30 Juta kepada Kelompok Tani yang telah meraih penghargaan dari Kementerian Pertanian serta Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup.
3. Memberikan literasi & edukasi seputar inklusi keuangan kepada masyarakat umum, khususnya dalam meningkatkan upaya Mari Berasuransi di sejumlah titik kota besar di Indonesia.

*In order to conserve its existence while strengthening the Company's reputation as a caring entity, the Company contributes to the community. The Company aims to assist in improving the quality of economic and social life of the community by implementing various activities as follows:*

1. *Giving 100 helmets and meals for breaking the fast to online ojek drivers in diverse Jakartan neighbourhoods as protective equipment*
2. *Giving Rp30 million worth of cash, advice, and counselling to farmer groups who have received prizes from the Ministry of Agriculture, Forestry, and the Environment in exchange for tree seedlings.*
3. *Increasing Mari Insurance initiatives in a number of Indonesia's main cities while also educating the general population about financial inclusion.*

## Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

### *Corporate Social Responsibility towards Customers*

Berbekal aspirasi dan ambisi untuk memberikan pelayanan unggul kepada konsumen, Perusahaan senantiasa memastikan kebutuhan konsumen terpenuhi sesuai dengan permintaan pasar. Perusahaan sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang datang dari semua pihak demi membangun kualitas Perusahaan dalam memberikan pelayanan maksimal secara keseluruhan.

*Armed with aspirations and ambitions to provide superior service to consumers, the Company has always ensured that consumer needs are met according to market demand. The company is very open to criticism and suggestions coming from all parties in order to build the Company's quality in providing maximum service as a whole.*

Dengan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan, Perusahaan dapat memberikan jaminan terhadap hasil produksi yang berkualitas sehingga dapat memenuhi kepuasan konsumen. Hal tersebut akan memberikan dampak yang masif serta kontinuitas hubungan bisnis antara konsumen dan Perusahaan.

*Having the policy and supervision been carried out, the Company can provide guarantees on the quality of production to meet customer satisfaction. This will provide a massive impact as well as the continuity of business relationships between consumers and the Company.*



## Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

### Corporate Social Responsibility towards Environment

Perusahaan berkomitmen untuk melestarikan lingkungan melalui standardisasi penerapan proses produksi Perusahaan yang telah dikembangkan. Diversifikasi terhadap produk merupakan salah satu aspek unggul yang dapat membantu signifikansi kegiatan operasional Perusahaan. Hal tersebut berdampak pada efisiensi yang meliputi utilisasi kebutuhan dan relevansi antar seluruh komponen yang dimanfaatkan.

Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi terhadap lingkungan sekitar, Perusahaan berupaya untuk mengontrol penggunaan energi melalui penghematan penggunaan listrik dengan pengadaan inventarisasi ulang mesin-mesin Perusahaan. Peralatan yang tidak digunakan ditarik kembali dari unit kerja dan dilakukan penyimpanan di gudang untuk menghindari pemakaian yang tidak diperlukan.

Dalam rangka mengawasi dan memastikan kesuksesan aktivitas tanggung jawab sosial sepanjang tahun 2022 ini, Perusahaan secara bertahap mengevaluasi serta menindaklanjuti kegiatan yang telah diadakan. Perusahaan melihat bahwa setiap aktivitas tanggung jawab sosial tidak hanya memberikan faedah bagi segenap elemen Perusahaan tetapi juga para pemangku kepentingan dan pemegang saham, serta masyarakat luas.

Komitmen tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan CSR lingkungan yang didesain melalui proses identifikasi dan interaksi secara langsung terhadap kebutuhan pelestarian lingkungan hidup dalam jangka panjang. Dengan demikian, Perusahaan selalu berharap bahwa seluruh tanggung jawab yang direalisasikan Perusahaan akan memberikan daya guna jangka panjang bagi segenap manajemen dan karyawan TRIPA, masyarakat serta generasi mendatang.

*The Company is committed to preserving the environment through standardisation of the application of the Company's production process that has been developed. Diversification of products is one of the superior aspects that can help the Company's operational significance. This has an impact on the efficiency that includes needs' utilisation and the relevance of all components utterly exerted.*

*In addition, in order to improve the efficiency of the surrounding environment, the Company seeks to control energy use through saving electricity usage by procuring re-inventories of the Company's machinery. Unused equipment is withdrawn from the work unit and storage is stored in the warehouse to avoid unnecessary usage.*

*In order to monitor and ensure the success of social responsibility activities throughout the year 2022, the Company has gradually evaluated and followed up on the activities that have been held. The Company sees that every social responsibility activity not only benefits the entire elements of the Company but also its stakeholders and shareholders, as well as the wider community.*

*The commitment is implemented through various CSR activities that are designed through identification and direct interaction with the needs of environmental conservation in the long term. Thus, the Company always hopes that all the responsibilities realised by the Company will provide long-term benefits to all of TRIPA's management and employees, communities and future generations.*

# Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Keluhan

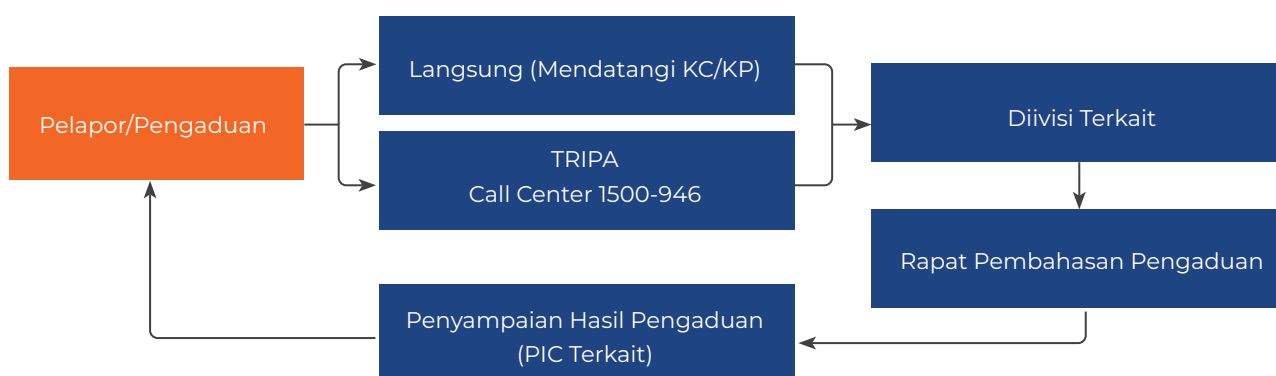
## *The Mechanism of Complaint Settlement*

Perusahaan selalu mengedepankan atensi terhadap setiap keluhan yang masuk baik terkait dengan pelayanan dan produk serta selalu mengupayakan solusi terbaik untuk menyelesaikan keluhan tersebut.

*The Company always puts attention to any complaints that come in relation to the services and products and always seek the best solution to resolve the complaint.*

Mekanisme yang ditawarkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The mechanisms offered by the Company are as follows:*



## Jumlah Pengaduan Masyarakat

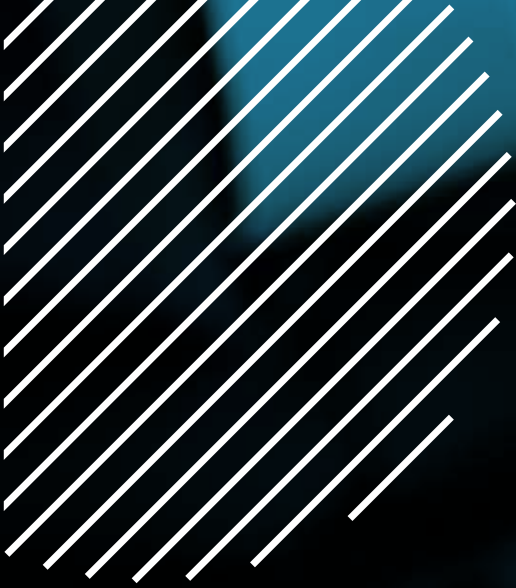
### *The Quantity of Public Complaints*

Jumlah Pengaduan <i>Number of Complaints</i>	Ditindaklanjuti <i>Follows-Up</i>	Tahun <i>Year</i>
Tidak ada <i>None</i>	-	2019
1	Selesai <i>Completed</i>	2020
1	Selesai <i>Completed</i>	2021
2	Selesai <i>Completed</i>	2022

# Laporan Auditor Independen



*Independent  
Auditor Report*



# Ringkasan Data Keuangan

## Financial Highlights

### Neraca

Balance Sheet as 2022 (Audited)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

ASET ASSETS	2021	2022
Kas Cash	31.607	46.810
Piutang Premi Premium Receivable	166.233	195.075
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	80.810	33.770
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivable	7.766	8.893
<b>Investasi</b> <b>Investment</b>		
Deposito Berjangka Time Deposits	334.367	287.065
Efek Ekuitas Diperdagangkan Trading Equity Securities	-	-
Efek Utang Tersedia Untuk Dijual Available for Sale Marketable Debt Securities	263.047	376.681
Sukuk Sukuk	53.362	62.691
Unit Penyertaan Reksadana Mutual Funds	228.830	361.021
Penyertaan Saham Equity Investments	7.612	7.681
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	883	994
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	-	-
Kas dan Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash and Cash Equivalents	62.684	120.036
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	869.646	1.035.010
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation	142.359	143.796
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	65.505	93.952
Aset Lain-lain Others Assets	16.402	24.501
<b>JUMLAH ASET</b> <b>TOTAL ASSETS</b>	<b>2.331.114</b>	<b>2.797.977</b>



## Neraca

Balance Sheet as 2022 (Audited)

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

LIABILITAS LIABILITIES	2021	2022
Utang Klaim <i>Claims Payable</i>	555	1.508
Utang Reasuransi <i>Reinsurance Payable</i>	73.675	103.764
Liabilitas Kontrak Asuransi <i>Insurance Contract Liabilities</i>	1.476.982	1.781.644
Utang Komisi <i>Commissions Payable</i>	38.500	32.748
Utang Pajak <i>Tax Payable</i>	15.807	33.900
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	17.304	28.140
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	46.557	41.508
Utang Lain-lain <i>Other Liabilities</i>	92.131	158.707
Pinjaman Subordinasi <i>Subordination Loan</i>	-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b> <b>TOTAL LIABILITIES</b>	<b>1.761.510</b>	<b>2.181.919</b>
Dana Tabarru' <i>Tabarru' Fund</i>	47.576	53.630
<b>Ekuitas</b> <b>Equity</b>		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up</i>	105.000	105.000
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.974	2.974
Penilaian Kembali Aset Tetap <i>Remeasurement of Property</i>	119.487	119.487
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>		
Ditentukan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	21.242	21.242
Belum Ditentukan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	279.333	327.492
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Components</i>	(6.009)	(13.769)
<b>JUMLAH EKUITAS</b> <b>TOTAL EQUITY</b>	<b>522.027</b>	<b>562.427</b>
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITIES AND EQUITY</i>	2.331.114	2.797.977

## Laporan Laba Rugi Income Statement

(dalam jutaan rupiah/in million rupiah)

Keterangan Description	2021	2022
Premi Bruto <i>Gross Premium Written</i>	883.610	1.174.664
Pendapatan Premi Neto <i>Net Premium Earned</i>	354.959	326.387
Klaim Bruto <i>Gross Claim</i>	303.565	367.740
Hasil Underwriting <i>Underwriting Income</i>	201.053	257.249
Hasil Investasi – Neto <i>Investment Income – Net</i>	38.485	40.217
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(181.948)	(237.209)
<b>LABA USAHA</b> <i>INCOME FROM OPERATIONS</i>	<b>57.590</b>	<b>60.257</b>
Penghasilan Lain-lain – Neto <i>Other Income – Net</i>	18.888	41.309
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b> <i>INCOME BEFORE TAX</i>	<b>76.478</b>	<b>101.566</b>
Beban Pajak Penghasilan – Neto <i>Tax Expense – Net</i>	(15.098)	(16.579)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b> <i>NET INCOME FOR THE YEAR</i>	<b>61.380</b>	<b>84.987</b>







**Kantor Pusat**

Jl. Falatehan I No.17-19  
Kebayoran Baru  
Jakarta, 12160

**T** +62.21 3950 2300

[www.tripakarta.co.id](http://www.tripakarta.co.id)

 TRIPA Asuransi Umum

 @Tripakarta

 @tripa\_id

